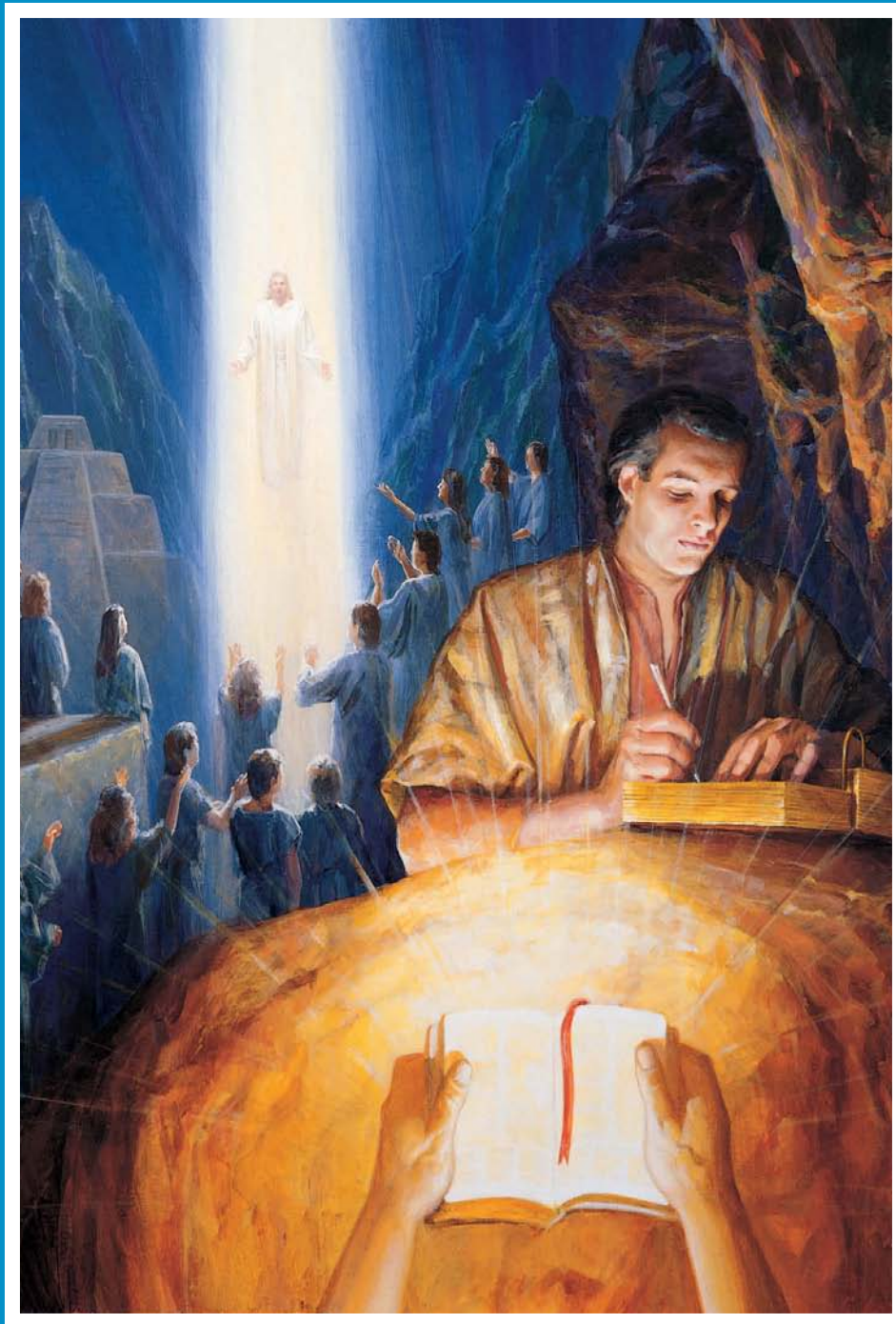


Petunjuk Video Kitab Mormon



Petunjuk Video Kitab Mormon

Dipersiapkan oleh Church Educational System
Diterbitkan oleh

Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

Kirimkan komentar dan koreksi, termasuk kesalahan cetak, ke
CES Editing, 50E. North Temple Street, Floor 8, Salt Lake City, UT 84150-2772 USA
E-mail: <ces-manuals@ldschurch.org>

Hak cipta © 1994, 1997, 2001 oleh Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 7/05
Persetujuan penerjemahan: 7/05

Terjemahan dari *Book of Mormon Video Guide*
Indonesian

Daftar Isi

PELAJARAN VIDEO	BLOK TULISAN SUCI	JUDUL	HALAMAN
	Pengantar		v
1	Kitab Mormon	Untuk Zaman Kita	1
2	1 Nefi 9	“Untuk Suatu Maksud yang Bijaksana”	2
3	1 Nefi 17	“Aku Akan Mempersiapkan Jalan”	3
4	2 Nefi 2	“Bertindak untuk Dirinya Sendiri”	4
5	2 Nefi 28	Buaya Rohani	5
6	Yakub 2	Kesombongan	7
7	Yakub 5–6	Perumpamaan Tentang Pohon Zaitun	10
8	Enos	“Dan Jiwaku Lapar”	12
9	Omni	Ikhtisar Tentang Sejarah Kitab Mormon	13
10	Mosia 2–5	Menjadi Anak-Anak Kristus	14
11	Mosia 18:1–16	“Berdiri sebagai Para Saksi”	16
12	Alma 5	“Dapatkah Kamu Sendiri Membayangkan?”	17
13	Alma 36	“Allah Telah Melepaskan Aku”	18
14	Alma 39	“Hal Ini Adalah Kekejian”	20
15	Alma 40–42	Perantara	22
16	Alma 43–48	“Teguh dalam Iman kepada Kristus”	25
17	Helaman 1–12	Siklus Kesombongan	26
18	3 Nefi 17	“Kegembiraanku Penuh”	28
19	4 Nefi–Mormon 6	“Hai Kamu Orang-Orang yang Rupawan”	29

Pendahuluan

Bahan video Kitab Mormon berisi sebuah *DVD* atau dua kaset video dan petunjuk ini. Bahan ini telah dipersiapkan oleh *Church Educational System* untuk digunakan dalam kursus seminari Kitab Mormon.

DVD atau dua kaset video ini berisi beberapa penyajian yang dirancang untuk membantu Anda mengajarkan Kitab Mormon. Petunjuk ini menyediakan saran untuk menggunakan penyajian tersebut secara efektif.

PERTANYAAN YANG MUNGKIN ANDA AJUKAN

APA KAITAN ANTARA PENUNTUN INI DENGAN BUKU GURU? Karena video lebih sering diperbarui daripada bahan cetakan, petunjuk video dikemas secara terpisah dari buku guru.

Saran pengajaran dalam petunjuk video ini dapat digunakan sebagai ganti atau sebagai saran tambahan dari yang terdapat dalam buku guru. Dengan cermat bacalah petunjuk video dan buku guru untuk memastikan bahwa Anda telah meliputi seluruh bagian blok tulisan suci.

Buku guru termasuk pengingat ketika sebuah penyajian video tersedia dalam blok tulisan suci tertentu.

Sewaktu Anda mempersiapkan diri, Anda mungkin menemukan cara tambahan untuk menggunakan video ini. Silakan menggunakan gagasan mengajar Anda sendiri, tetapi pertahankan kesinambungan dan alur asas yang sedang diajarkan.

BAGAIMANA SAYA MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK MENGGUNAKAN BAHAN INI?

Mencari Roh Tuhan melalui doa, pembelajaran tulisan suci, dan merenungkannya adalah penting bagi Anda.

Mengajarkan tulisan suci yang berhasil diawali ketika Anda menjadi terbiasa dengan blok tulisan suci dan dengan sumber cetakan dan video yang tersedia. Kemudian, di bawah bimbingan Roh, pilih dan aturlah kegiatan mengajar yang tepat yang akan memenuhi kebutuhan siswa Anda.

Penyajian video ini berisi bahan dan metode yang membutuhkan persiapan awal. Bacalah dengan seksama seluruh gagasan di dalam petunjuk video ini dan lakukan persiapan yang diperlukan sebelum menayangkan video ini. Jika memungkinkan, tontonlah penyajian video ini lebih dari satu kali.

Petunjuk video ini memberi saran mengenai hal yang harus dilakukan sebelum, selama, dan setelah penayangan video.

Ingatlah bahwa penyajian video hanya dipakai sebagai bagian dari kegiatan mengajar untuk mengajarkan satu blok tulisan suci. Perhatikan dengan seksama bagaimana dan kapan menggunakan video ini untuk keseluruhan pelajaran pada hari itu.

Keefektifan video ini mutlak bergantung pada cara Anda menggunakannya. Sebuah penyajian video dapat menjadi tidak masuk akal bagi siswa atau kekuatannya dapat berkurang jika Anda tidak menggunakannya seperti yang dianjurkan.

TUJUAN

Membantu siswa memahami bahwa karena Kitab Mormon ditulis untuk zaman kita, kitab ini berguna bagi kebutuhan kita dan dapat menjadi pengaruh yang kuat dalam kehidupan kita.

SEBELUM PEMUTARAN VIDEO

KESIAPAN Mintalah siswa membuat catatan atau surat pendek kepada seseorang dari zaman dahulu yang dapat mengambil manfaat dari pengetahuan kita mengenai sejarahnya. Misalnya:

- Seorang kerabat yang telah membeli tiket untuk naik kapal Titanic
- Seorang budak bangsa Ibrani di Mesir yang tidak membubuhkan darah anak domba pada pintu rumahnya.
- Seorang bangsa Yahudi yang hidup pada tahun 32 M yang diundang untuk mendengarkan seorang pengkhotbah dari Galilea.

PEMBAHASAN Bahaslah kemungkinan bahwa seseorang dari zaman dahulu dapat memberikan saran mengenai bagaimana kita sebaiknya hidup pada zaman sekarang. Perbedaan apa yang akan timbul jika para nabi telah melihat zaman kita dan mengetahui hal yang kita kerjakan?

WAWASAN TULISAN SUCI Bacalah bersama Mormon 8:34–41. Pikirkan hal berikut bersama siswa Anda: Siapa yang berbicara? Bagaimana tulisan Moroni dapat berpengaruh seandainya dia berbicara kepada kita, seolah-olah kita ada di sana? Perbedaan apa yang akan terjadi dalam tulisan mereka jika penulis utama Kitab Mormon itu telah melihat zaman kita?

MENGGUNAKAN VIDEO

Untuk Zaman Kita 12:12

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar para siswa memperhatikan contoh mengenai pengaruh Kitab Mormon terhadap zaman kita.

MENAYANGKAN VIDEO Video ini menampilkan siswa dari seluruh dunia yang menguraikan pengaruh Kitab Mormon dalam hidup mereka.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

KUTIPAN Anda mungkin ingin membagikan kutipan berikut kepada siswa Anda:

“Kitab Mormon ditulis untuk kita saat ini. Allah adalah pencipta kitab ini. Kitab ini merupakan sebuah catatan tentang bangsa yang telah jatuh, yang dikumpulkan oleh orang-orang yang diilhami sebagai berkat bagi kita. Bangsa tersebut tidak memiliki kitab ini—kitab ini sangat berarti bagi kita” (Ezra Taft Benson, *“The Book of Mormon Is the Word of God,” Ensign*, Januari 1988, 3).

“Saya percaya bahwa alasan Bapa Surgawi kita memerintah nabi-Nya memimpin kita mempelajari Kitab Mormon secara lebih intensif adalah karena generasi zaman ini lebih membutuhkan pesannya daripada leluhur mereka” (Dallin H. Oaks, dalam Conference Report, Oktober 1988, 77; atau *Ensign*, November 1988, 66).

“Hampir setiap halaman kitab ini, akan mendatangkan kepada mereka sebuah kesaksian yang menggerakkan hati yaitu bahwa Yesus sungguh-sungguh Kristus, Putra Allah yang hidup, Penebus dan Juruselamat kita. Kesaksian ini sendiri akan menjadi sebuah sauh untuk menguatkan dan membantu kita mengatasi segala kesulitan dan cobaan dalam hidup kita” (Marion G. Romney, dalam Conference Report, April 1980, 90; atau *Ensign*, Mei 1980, 67).

PEMBAHASAN Bahaslah perbedaan yang ditimbulkan Kitab Mormon dalam kehidupan setiap orang yang digambarkan dalam video. Mengapa kitab ini mempunyai pengaruh yang besar? Sarankan agar para siswa menanyakan kepada diri mereka sendiri ketika mereka membaca: “Mengapa cerita (atau ajaran) ini disertakan dalam Kitab Mormon?” Bahaslah gagasan bahwa Allah adalah pencipta kitab ini.

PENUTUP Anda dapat menutup dengan membacakan janji Presiden Ezra Taft Benson berikut: “Saya memberkati Anda dengan *pemahaman* yang bertambah mengenai Kitab Mormon. Saya menjanjikan kepada Anda bahwa mulai saat ini dan seterusnya, jika setiap hari kita mau membaca dari halamannya dan mematuhi ajarannya, Allah akan mencurahkan kepada setiap anak Sion dan Gereja berkat yang lebih besar daripada sebelumnya” (dalam Conference Report, April 1986, 100; atau *Ensign*, Mei 1986, 78).

TUJUAN

Membantu siswa memahami susunan Kitab Mormon.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

PEMBAHASAN Angkatlah sejilid Kitab Mormon dan tanyakan, “Siapa yang menulis Kitab Mormon?” Jawabannya mungkin sangat bermacam-macam, tetapi mungkin termasuk Mormon, Nefi, Moroni, dan Joseph Smith. Tuliskan keempat nama ini di papan tulis sebagai persiapan untuk kegiatan berikutnya.

KEGIATAN TULISAN SUCI Mintalah siswa merujuk pada halaman judul Kitab Mormon dan mencocokkan kalimat berikut dengan nama di papan tulis: “ditulis oleh” (Mormon), “diambil dari” (Nefi), “dimeteraikan oleh” (Moroni), dan “diterjemahkan oleh” (Joseph Smith Jr.).

Tiga dari empat nabi yang namanya tertera di papan tulis juga terlibat dalam sebuah proses yang disebut peringkasan. “Meringkas” berarti mempersingkat, menyimpulkan, mengutip, menceritakan kembali, dan memberi komentar dari sebuah karya asli. Tanyakan “Nabi manakah yang tidak meringkas bagian Kitab Mormon?” (Joseph Smith Jr.). Berikan waktu lima menit kepada siswa untuk mencoba meringkas uraian pada halaman judul Kitab Mormon dengan menuliskannya kembali. Bahaslah tantangan yang dihadapi saat meringkas.

MENGGUNAKAN VIDEO

“Untuk Suatu Maksud yang Bijaksana” 11:30

KEGIATAN “MENCARI” Mintalah siswa memberi label pada enam guntingan kertas untuk digunakan sebagai pembatas buku dengan kalimat berikut:

- Dari lemping-lemping kecil Nefi
- Penjelasan Mormon
- Ringkasan Mormon dari lemping-lemping besar Nefi
- Tulisan Mormon
- Ringkasan Moroni dari lemping-lemping Eter
- Salam perpisahan Moroni

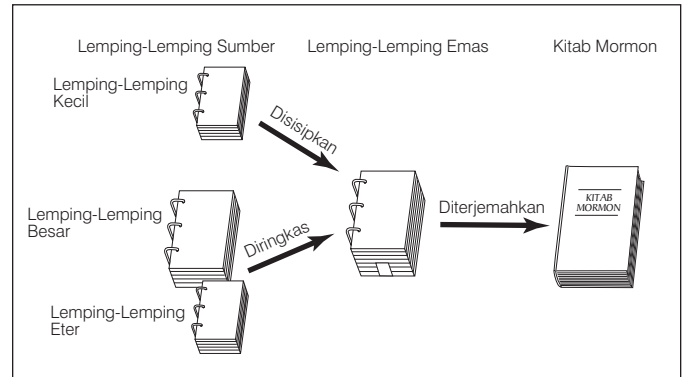
Ketika siswa menyaksikan video, sarankan agar mereka mencoba memutuskan untuk mengelompokkan Kitab Mormon dengan enam pembatas buku tersebut. Anda juga dapat meminta siswa Anda untuk merujuk pada halaman berikut dalam kitab mereka sendiri ketika mereka menyaksikan video: halaman judul, Uraian Singkat Mengenai Kitab Mormon, dan Nama serta Urutan Kitab dalam Kitab Mormon.

MENAYANGKAN VIDEO Video ini memperlihatkan seorang guru seminari dan siswa dalam kelasnya yang menemukan Kitab Mormon dengan ukuran yang sangat

besar, lemping-lemping emas, dan lemping-lemping sumber lainnya.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

Gunakan grafik berikut sebagai ulasan video:



Catatan: Meskipun gambaran di video memperlihatkan bagian yang dimeteraikan pada lemping-lemping emas, hal ini tidak dimaksudkan untuk menggambarkan pernyataan resmi apa pun mengenai seberapa bagian lemping-lemping yang dimeteraikan terhadap lemping-lemping yang tidak dimeteraikan. Tidak ditemukan catatan mengenai pernyataan Joseph Smith tentang bagaimana bagian yang dimeteraikan dari lemping-lemping emas yang dimeteraikan itu dimeteraikan atau bagian mana dari lemping-lemping itu secara keseluruhan yang dimeteraikan. Orson Pratt mengatakan bahwa dua pertiga bagian dari lemping-lemping itu dimeteraikan (lihat *Journal of Discourses*, 3:347), sementara George Q. Cannon menulis bahwa hanya sepertiga bagian dari lemping-lemping itu yang dimeteraikan (lihat *A History of the Prophet Joseph Smith for Young People* [1957], 27; lihat juga *Life of Joseph Smith the Prophet* [1986], 45).

Untuk rujukan mengenai hilangnya 116 halaman naskah Kitab Lehi, lihat kata pengantar dalam Kitab Mormon edisi pertama, yang ditulis oleh Joseph Smith pada tahun 1830.

KEGIATAN Mintalah siswa membuka Nama serta Urutan Kitab dalam Kitab Mormon. Kelompokkan daftar kitab sesuai dengan sumber dan berilah tanda.

PENYELIDIKAN TULISAN SUCI Bacalah bersama siswa 1 Nefi 9. Bantulah siswa menemukan kelompok lemping-lemping manakah yang sedang dibahas Nefi. Mintalah mereka melihat rujukan berikut dan tentukan manakah lemping-lemping yang sedang dibahas.

- 1 Nefi 19:1–5, 2 Nefi 5:28–33; Omni 1:30 (lemping-lemping besar dan kecil Nefi)
- 3 Nefi 5:14–17; Mormon 6:6; 8:1–4; Moroni 1:1–4; 10:2 (lemping-lemping Mormon)

- Eter 1:1–5 (lemping-lemping Eter)
- Alma 37:3–5 (lemping-lemping kuning Laban)
- Eter 3:21–28; 4:1, 4–7; 5:1 (bagian yang dimeteraikan)

PENUTUP Tekankanlah mukjizat Kitab Mormon, termasuk susunan dan nubuat mengenai berbagai lemping tersebut. Anda dapat memberikan kesaksian mengenai

kebenaran Kitab Mormon, bahwa Allah menyatukannya "untuk suatu maksud yang bijaksana," dan bahwa kehadiran kitab itu bukan karena suatu kebetulan. Anda dapat juga membuktikan bahwa kitab seromit ini tidak mungkin dikarang oleh seorang pemuda yang tidak berpendidikan seperti Joseph Smith.

3 1 Nefi 17

"AKU AKAN MEMPERSIAPKAN JALAN"

TUJUAN

Membantu siswa memahami bahwa bila mereka setia mematuhi perintah-Nya, Tuhan akan membimbing mereka seperti Dia telah membimbing Nefi.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

PENDAHULUAN Sebuah contoh yang sangat baik tentang kesetiaan dan kepatuhan anak-anak Tuhan yang dipimpin oleh-Nya ditunjukkan dalam 1 Nefi 17. Kadang-kadang para remaja sulit mengetahui bahwa mereka dipimpin oleh Tuhan. Sering mereka berharap Dia menyingkirkan rintangan atau melenyapkan pertentangan. Tetapi seperti penjelasan Nefi, bahwa Tuhan akan memimpin mereka dengan memelihara mereka, memperkuat mereka, dan menyediakan sarana bagi mereka untuk mengatasi rintangan dan menghadapi pertentangan sewaktu mereka mematuhi perintah-Nya adalah sangat mungkin (lihat 1 Nefi 17:3).

KEGIATAN TULISAN SUCI Apabila anak-anak Tuhan mematuhi perintah-Nya, Tuhan "akan memberi mereka makanan dan menguatkan mereka, dan melengkapi segala cara agar mereka dapat melaksanakan hal yang telah diperintahkan-Nya kepada mereka" (1 Nefi 17:3). Bantulah anggota kelas mengingat contoh tentang bagaimana Tuhan memimpin Lehi dan kelompoknya. Mungkin gambaran itu termasuk Nefi dan saudara lelakinya kembali mengambil lemping-lemping kuning, mengajak Ismael dan keluarganya untuk bergabung bersama Lehi dan keluarganya, Tuhan membebaskan Nefi dari saudara lelakinya, penglihatan Lehi mengenai pohon kehidupan, penglihatan Nefi, dan pengalamannya di padang belantara, termasuk insiden busur yang patah. Anda dapat menggambar sebuah diagram berikut di papan tulis:

Dipimpin oleh Tuhan	
	Secara Jasmani Secara Rohani
Memelihara	
Menguatkan	
Melengkapi Segala Cara	

PEMBAHASAN Laman dan Lamuel memiliki pandangan yang berbeda dengan Nefi tentang pengalaman mereka di padang belantara. Mereka tidak dapat melihat bagaimana mereka telah dipimpin oleh tangan Tuhan. Bahaslah perbedaan mencolok antara Laman dan Lamuel yang tercatat dalam 1 Nefi 17:20–21 dengan pandangan Nefi yang tercatat dalam 1 Nefi 17:3, 6.

Ingatlah kembali bersama siswa Anda bahwa Laman dan Lamuel "tidak mengerti perbuatan Allah itu, yang telah menciptakan mereka" (1 Nefi 2:12) dan tidak bersedia menanyakannya kepada Tuhan karena mereka percaya "Tuhan tidak memberitahukan hal seperti itu kepada kami" (1 Nefi 15:9). Sebaliknya, Nefi berseru kepada Tuhan, dan Dia melunakkan hati Nefi (lihat 1 Nefi 2: 16–20).

MENGGUNAKAN VIDEO

"Aku Akan Mempersiapkan Jalan" 13:27

KEGIATAN "MENCARI" Sarankan agar disaat menonton video mereka mencari persamaan antara pengalaman Susan dengan pengalaman Nefi dan bagaimana keduanya bergantung pada Tuhan.

MENAYANGKAN VIDEO Video ini memperlihatkan seorang Nefi zaman modern, Susan Jensen, yang diundang oleh guru Pramunita dan uskupnya untuk menjadi teman seseorang. Dia merasa sangat terbebani, tetapi didukung oleh saudara lelakinya yang purnamisi, Andi. Walaupun situasi Susan tidak begitu dramatis seperti ketika Nefi membangun sebuah kapal, tetapi asas Tuhan tetap sama.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

KEGIATAN TULISAN SUCI Bandingkan persamaan dan perbedaan antara Nefi yang membangun sebuah kapal dengan Susan saat menemani Linda. Kemukakan kepada anggota kelas bahwa Nefi diperintahkan oleh Tuhan untuk membangun kapal, sedangkan Susan diminta mencari seseorang untuk ditemani, bagaimana pun juga, secara rohani, mereka sedang melakukan tugas Tuhan. Bagan berikut mungkin berguna:

Nefi—	Susan—	Nefi—	Susan—
Diperintahkan untuk membangun sebuah kapal (lihat 1 Nefi 17:7–8).	Diminta untuk menemani seseorang.	Dipenuhi dengan kuasa Tuhan dan menggetarkan saudara-saudaranya (lihat 1 Nefi 17:54).	Menjalankan imannya, dan hati Linda dilunakkan oleh kuasa Tuhan.
Bertanya di mana mendapatkan bijih (lihat 1 Nefi 17:9).	Berdoa untuk mengetahui siapa yang harus ditemani.	Membangun sebuah kapal dengan bantuan saudara-saudaranya (lihat 1 Nefi 18:1).	Dipimpin oleh Tuhan kepada kesempatan membantu Linda di perpustakaan.
Belajar dari Tuhan di mana mendapatkan bijih (lihat 1 Nefi 17:10).	Belajar dari Roh bahwa dia hendaknya menemani Linda.	Saudara-saudaranya melihat bahwa kapal itu baik dan indah sekali (lihat 1 Nefi 18:4).	Kagum karena Linda akhirnya datang ke sebuah kegiatan Pramunita.
Membuat alat dari bijih (lihat 1 Nefi 17:16).	Mengumpulkan keberanian dan berbicara dengan Linda.		
Dicemooh oleh saudara lelakinya, yang menggerutu dan tidak mau bekerja (lihat 1 Nefi 17:18).	Ditertawakan oleh temannya karena berusaha memengaruhi Linda.		
Bersaksi bahwa Tuhan mempunyai kuasa untuk menyuruhnya membangun sebuah kapal (lihat 1 Nefi 17:51).	Belajar bahwa Tuhan mempunyai kuasa untuk memerintahkannya membantu Linda.		

PENUTUP Bahaslah bagaimana Tuhan memelihara, menguatkan dan melengkapi segala cara bagi Nefi dan Susan. Dengan cara apakah iman Susan diuji? Bahaslah menurut mereka apa maksud Tuhan ketika Dia berkata, "Aku akan mempersiapkan jalan" (1 Nefi 17:13).

4 2 Nefi 2

"BERTINDAK UNTUK DIRINYA SENDIRI"

TUJUAN

Membantu siswa memahami bahwa Bapa Surgawi telah menyediakan segala sesuatu yang kita perlukan untuk memilih kebebasan dan hidup kekal atau penawanan dan kematian.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

PENDAHULUAN Lehi mengajarkan kepada putranya bahwa bagi mereka "jalan telah disediakan dari jatuhnya manusia" (2 Nefi 2:4) untuk menggunakan hak pilihan mereka untuk memilih kehidupan kekal. Lehi menjelaskan bahwa penebusan datang hanya karena pengurbanan Yesus Kristus, bahwa kejatuhan Adam memungkinkan kita datang ke bumi, dan segala sesuatu disediakan bagi kita supaya kita menggunakan hak pilihan kita dan memilih kebebasan dan kehidupan kekal atau penawanan dan kematian. Pelajaran ini menunjukkan betapa Kejatuhan dan penebusan dari Kejatuhan merupakan prasyarat untuk datang ke bumi dan menggunakan hak pilihan kita. Video ini memperlihatkan bahwa hukum, pertentangan, bujukan, kuasa untuk memilih, dan pengetahuan mengenai hal yang baik dan jahat penting bagi kita untuk menggunakan hak pilihan.

WAWASAN TULISAN SUCI Bantulah siswa mengerti bagaimana Kejatuhan merupakan hal yang positif bagi kita. Anda dapat membahas yang berikut bersama siswa Anda.

2 Nefi 2:19–25 Kejatuhan Adam dan Hawa memungkinkan mereka untuk melahirkan anak-anak di dunia fana dan memperkenalkan pertentangan yang memberi kita kemungkinan untuk melakukan yang benar.

2 Nefi 2:3–10 Penebusan mencakup yang berikut:

- Cara keselamatan dipersiapkan sebelum Kejatuhan.
- Keselamatan diberikan secara cuma-cuma karena kebaikan, belas kasihan, dan kasih karunia Juruselamat.
- Juruselamat akan memberikan jalan bagi mereka yang percaya kepadanya dan mematuhi perintah-Nya.
- Kurban Tebusan mengatasi semua dampak negatif dari Kejatuhan.

MENGGUNAKAN VIDEO

"*Bertindak untuk Dirinya Sendiri*" 18:42

KEGIATAN "MENCARI" Lehi mengajarkan kepada para putranya bahwa asas berikut dibutuhkan oleh umat manusia untuk menjalankan hak pilihan mereka: hukum; pertentangan dalam segala hal, termasuk bujukan melakukan yang baik dan yang jahat; pengetahuan tentang hal yang baik dan yang jahat; dan kuasa untuk memilih. Sarankan agar para siswa mencari keempat asas ini dan mengapa asas ini penting bagi kita dalam menggunakan

hak pilihan. Juga sarankan agar mereka memikirkan beberapa contoh mengenai bagaimana penggunaan hak pilihan kita berdampak pada kebebasan kita.

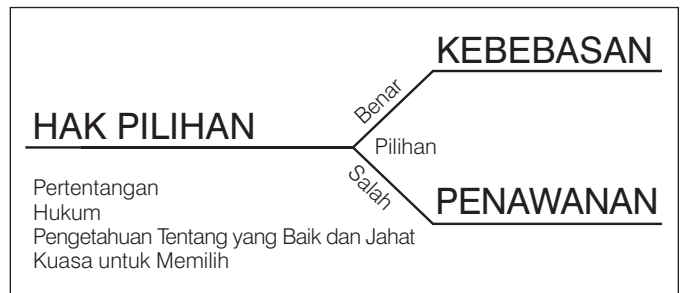
MENAYANGKAN VIDEO Video ini menggambarkan tentang seorang remaja putra yang beranggapan bahwa orang tuanya mengambil hak pilihannya. Melalui sebuah pembahasan dengan dirinya sendiri, dia akhirnya mengerti apa itu hak pilihan, bagaimana hal itu bekerja, dan bagaimana hal itu berdampak pada kebebasannya.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

PEMBAHASAN Anda dapat membuat sebuah bagan yang terdapat di halaman akhir pelajaran ini di papan tulis. Pertanyaan berikut dapat berguna bagi Anda ketika Anda membaca dan membahas ajaran Lehi dalam 2 Nefi 2 bersama siswa:

- Mengapa harus ada pertentangan dalam segala hal? (lihat 2 Nefi 2:10–11, 15). (Presiden Ezra Taft Benson berkata, “Pertentangan membuat kita memilih, dan pilihan mengandung risiko—baik atau buruk” [dalam Conference Report, April 1988, 5; atau *Ensign*, Mei 1988, 6]).
- Bagaimana hukum dapat membantu kita memperoleh kehidupan kekal? (lihat 2 Nefi 2:13). (Tanpa hukum kita tidak dapat berkembang karena kita tidak dapat berada di antara menjalankan hukum dan menjadi benar atau melanggar hukum dan menjadi jahat).
- Apakah peranan yang dimainkan setan dalam hak pilihan kita? (lihat 2 Nefi 2:16–18). (Kita tidak dapat bertindak untuk diri kita sendiri jika kita tidak mendapat bujukan untuk melakukan yang baik dan yang jahat; Setan diizinkan datang ke bumi ini untuk membujuk kita ke arah kejahatan).

- Mengapa penting bagi kita untuk mengetahui yang baik dan yang jahat? (lihat 2 Nefi 2:5, 18, 26). (Supaya kita bertanggung jawab apabila kita menggunakan hak pilihan kita, kita harus dapat membedakan yang benar atau yang salah).
- Bagaimana kita mendapatkan kuasa untuk memilih jalan hidup kita sendiri? (lihat 2 Nefi 2:16, 26). (Tuhan telah memberi kita kuasa untuk memilih.)
- Bagaimana membuat pilihan yang benar dapat memberikan kebebasan dan membuat pilihan yang tidak benar mendatangkan penewanan? (lihat 2 Nefi 2:26–30). (Dengan membuat pilihan yang benar, kita mempertahankan kemerdekaan kita dan tidak dibatasi oleh akibat dari dosa; dengan membuat pilihan yang salah, kita harus ditindak sesuai hukum, yaitu penewanan).



PENUTUP Bantulah siswa memahami bahwa pada saat mereka tumbuh dalam Injil, kepatuhan adalah faktor yang penting yang akan menentukan seberapa banyak kebebasan yang dapat mereka nikmati di dalam kehidupan mereka.

5 2 Nefi 28

TUJUAN

Membantu siswa belajar mengenali ajaran yang sesat dan strategi yang mematikan dari para musuh Kristus.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

PENDAHULUAN Banyak orang muda yang dapat dengan mudah mendeteksi pengaruh Setan yang terlihat jelas ada di tengah-tengah mereka. Iblis yang kelihatan nyata, seperti film porno, pelanggaran seksual yang terang-terangan, narkoba, bukanlah godaan yang sulit untuk dikenali. Namun, banyak siswa yang tidak berdaya menghadapi tipuan Setan yang licik dan cerdik melalui samarannya. Pelajaran ini dirancang untuk membantu para siswa mengenali ajaran sesat Setan dan strateginya yang cerdik sehingga mereka dapat menghindarinya.

KESIAPAN Apabila Anda akan berangkat perang, informasi apa yang ingin Anda dapatkan mengenai

musuh Anda? Di mana Anda mencari informasi ini? Perang apa yang sedang Anda hadapi sekarang ini?

KUTIPAN Presiden Ezra Taft Benson membahas kepeduliannya terhadap perang yang sedang kita hadapi dan cara yang terbaik untuk menemukan musuh:

“Kitab Mormon membawa manusia kepada Kristus melalui dua cara utama. *Pertama, Kitab Mormon berbicara dengan metode yang sederhana mengenai Kristus dan Injil-Nya.* Kitab ini memberikan kesaksian tentang keilahian-Nya dan pentingnya seorang Penebus.

Kedua, Kitab Mormon memperlihatkan musuh Kristus. Kitab ini mengacaukan ajaran yang sesat dan meredakan pertikaian ... Kitab ini menguatkan para pengikut Kristus yang rendah hati untuk melawan rancangan, strategi jahat, serta ajaran iblis di zaman kita” (dalam Conference Report, April 1975, 94; atau *Ensign*, Mei 1975, 64; huruf miring ditambahkan).

KEGIATAN TULISAN SUCI Mintalah siswa mencari ajaran sesat dari para musuh Kristus dalam 2 Nefi 28:4–9 (daftar ini dapat mencakup yang berikut: “Tidak ada Allah sekarang ini”; “Juruselamat telah menunaikan pekerjaan-Nya”; Allah “telah memberikan kuasa-Nya kepada manusia”; tidak ada mukjizat; “makanlah, minumlah, serta bersukarialah”; Allah “akan memperbolehkan perbuatan dosa yang ringan”; “berdustalah sedikit”; “galilah lubang bagi sesamamu, tiada salahnya melakukan ini”; Allah tidak akan menghukum kita). Bahaslah contoh ajaran di dunia zaman sekarang ini. Siapakah musuh Kristus?

Mintalah para siswa mencari tahu di dalam 2 Nefi 28:12–16 untuk mengetahui mengapa manusia menjadi musuh Kristus (kata *kesombongan* muncul lima kali dalam ayat ini.) Bahaslah mengapa kesombongan dapat menjadi sebuah sifat yang memusuhi Kristus. *Catatan:* Dua penyajian di *Video Kitab Mormon* secara khusus berhubungan dengan kesombongan: “Kesombongan” (Yakub 2) dan “Siklus Kesombongan” (Helaman 7–12).

MENGGUNAKAN VIDEO

Buaya Rohani 8:22

KEGIATAN “MENCARI” Buaya sangat menakutkan, berbahaya, dan mematikan. Ketika siswa menonton video ini, sarankan mereka untuk berusaha menemukan apa yang menyebabkan korban dari reptil yang besar ini tidak dapat melawan serangannya yang mematikan.

MENAYANGKAN VIDEO Video ini adalah gambaran analogi dari Penatua Boyd K. Packer tentang “Buaya Rohani” (lihat Conference Report, April 1976, 44–47; atau *Ensign*, Mei 1976, 30–32). Penatua Packer membandingkan buaya yang mematikan ini, yang berbaring bermalam-malaman, menunggu binatang yang lengah dengan dosa rohani dan moral di zaman kita, yang juga dapat mendaatkan kematian bagi remaja kita.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

PEMBAHASAN Bahaslah tentang bagaimana korban buaya ini tidak berdaya menghadapi bahaya serangan. Penjelasan berikut mungkin berguna dalam pembahasan Anda:

- Buaya sering bersembunyi dengan rapi.
- Beberapa korban, seperti anak lelaki muda dari Inggris, mengabaikan peringatan.
- Buaya sering menjadikan anak-anak muda yang polos dan yang kurang waspada sebagai korbannya.
- Para korban menganggap enteng kecepatan dan kekuatan musuh.
- Para korban melihat yang lain turun untuk minum tanpa diserang.
- Buaya menunggu di tempat para korban memuaskan kebutuhannya, yaitu, sumber air.

- Buaya-buaya itu sabar; mereka membiarkan binatang-binatang tersebut merasa aman di tempat itu dan kemudian menyerang ketika alat pelindungnya melemah.

KEGIATAN TULISAN SUCI Bacalah bersama 2 Nefi 28:20–22 dan bantulah siswa menemukan strategi berikut yang digunakan Setan untuk membuat kita tak berdaya menghadapi serangannya terhadap jiwa kita:

- Beberapa orang dihasutnya agar marah terhadap yang baik.
- Yang lain akan ditenangkan dan ditidurkan di dalam keamanan jasmani.
- Yang lain dibujuknya.

Bahaslah bagaimana strategi ini serupa dengan gambaran yang ada dalam video (dalam dua kasus tersebut, strategi itu membuat para korban tidak dapat melihat bahaya).

Bahaslah hubungan antara strategi Setan dan ajaran serta tindakan salah yang diuraikan dalam 2 Nefi 28:4–16. (Setan menggunakan strategi ini untuk membujuk kita agar mengatakan dan melakukan yang salah. Bandingkan dengan contoh dalam 2 Nefi 28:24–29). Apa yang licik dan cerdik dari tindakan Setan itu? (Strateginya sangat efektif sehingga membujuk orang untuk memercayai hal yang menuntun pada kematian rohani, seperti tidak ada Allah atau tidak ada bahaya dalam melakukan dosa).

PEMBAHASAN Sarankan agar anggota kelas menyediakan contoh tentang setiap strategi dan bahaslah bagaimana strategi ini dapat membuat kita tidak berdaya terhadap serangan Setan. Penjelasan berikut mungkin berguna:

- Selain menghasut kita agar marah terhadap yang baik, Setan telah membingungkan banyak orang mengenai apa yang baik dan apa yang jahat (lihat 2 Nefi 15:20; Moroni 7:14). Banyak orang mendukung aborsi, pembatasan kelahiran untuk para remaja yang belum menikah, hak sipil mengenai kaum homo, serta ton-tonan, musik, dan film cabul, walau dukungan itu pada dasarnya bertoleransi pada dosa.
- Setiap individu sering mengatakan sampai sejauh apa Setan menenangkan mereka dengan membela kondisi mereka yang mapan. Kata-kata seperti “Saya dapat menanganinya” atau “Saya bisa menjaga diri saya sendiri” atau “Saya pikir saya cukup matang untuk menangani masalah ini” semuanya menandai orang-orang yang buta akan bahaya.
- Kesombongan terutama sekali memudahkan bujukan. Banyak orang seolah merasa lebih unggul daripada yang lain, perasaan itu datang karena kesombongan.

KEGIATAN TULISAN SUCI Bacalah 2 Nefi 28:14, 30 bersama siswa dan bahaslah bagaimana setiap individu dapat menghindari strategi dan serangan yang berbahaya. (Ayat 14 mengatakan bahwa mereka semua telah tersesat kecuali beberapa orang yaitu para pengikut Kristus

yang rendah hati; ayat 30 mengatakan bahwa Allah menganugerahkan baris demi baris kepada anak-anak-Nya, dan mereka yang mendengarkan ajaran-Ku dan mengindahkan nasihat-Nya akan diberi lebih banyak.

Bahaslah bagaimana kepatuhan terhadap nasihat dari Roh Kudus, tulisan suci (terutama Kitab Mormon), orang tua, pemimpin Gereja, dan teman-teman yang saleh dapat membantu kita terhindar dari bahaya yang mungkin tidak kita lihat.

PENUTUP Rujuklah sekali lagi kutipan pernyataan Presiden Ezra Taft Benson terdahulu: “*Kitab Mormon memperlihatkan musuh Kristus*. Kitab ini mengacaukan ajaran yang sesat dan meredakan pertikaian Kitab ini menguatkan para pengikut Kristus yang rendah hati untuk melawan rancangan, strategi jahat, dan ajaran iblis di zaman kita.”

6 Yakub 2

KESOMBONGAN

Catatan: Ini adalah satu dari dua penyajian tentang kesombongan dalam paket *Video Kitab Mormon*. Penyajian yang kedua adalah “Lingkaran Kesombongan” (Helaman 7–12). Presiden Ezra Taft Benson mengartikan kesombongan sebagai “Permusuhan terhadap Allah dan sesama kita” (dalam Conference Report, April 1989, 3; atau *Ensign*, Mei 1989, 4). Penyajian ini menekankan pengenalan akan kesombongan. Penyajian yang kedua menekankan akibat dari kesombongan dan dampaknya dalam masyarakat.

TUJUAN

Membantu siswa mengenali dosa kesombongan sebagai permusuhan terhadap sesama.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

PENDAHULUAN Sumber utama dari penyajian ini adalah ceramah Presiden Ezra Taft Benson pada konferensi umum bulan April 1989, yang dibacakan oleh Presiden Gordon B. Hinckley (lihat Conference Report, April 1989, 3–7; atau *Ensign*, Mei 1989, 4–7). Ketika Anda mempersiapkan diri untuk mengajarkan pelajaran ini, Anda dapat dengan seksama membaca ceramah Presiden Benson tersebut dan menggarisbawahi pokok utamanya.

KEGIATAN TULISAN SUCI Ketika Anda membaca dan membahas Yakub 2:1–16 bersama siswa, hal berikut mungkin berguna:

- **Ayat 6–11:** Bagaimanakah perasaan Yakub tentang tanggung jawabnya?
- **Ayat 12–13:** Bagaimanakah Allah memberkati bangsa Nefi?
- **Ayat 13:** Dosa apakah yang telah Yakub peringatkan kepada bangsa Nefi? (Kesombongan). Dua hal apakah yang mereka lakukan yang memperlihatkan kesombongan mereka? (Menilai sesamanya berdasarkan harta yang mereka miliki dan menciptakan perbedaan kelas).
- **Ayat 14–16:** Menurut ayat ini, bagaimanakah Allah memandang dosa kesombongan? (Dia mengutuknya. Kesombongan adalah kekejian, dan dapat menghancurkan jiwa kita).

PEMBAHASAN Bahaslah bagaimana kesombongan memengaruhi kita sekarang ini. Anda dapat mengajukan pertanyaan berikut:

- Sampai sejauh mana kita menderita karena dosa kesombongan?
- Apakah kita masih mengidap tanda kesombongan yang sama seperti pada zaman Yakub? (yaitu, menilai sesama kita berdasarkan kekayaan yang kita miliki dan perbedaan kelas).
- Bagaimanakah kesombongan menghancurkan jiwa kita?

MENGGUNAKAN VIDEO

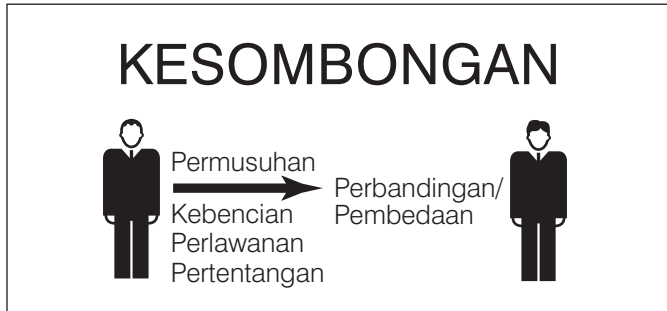
Kesombongan 9:51

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar siswa memperhatikan definisi Presiden Benson mengenai kesombongan.

MENAYANGKAN SEGMENT 1 Segmen 1 (4:48) memperlihatkan sebuah keluarga Orang Suci Zaman Akhir yang meluangkan satu malam di sebuah pusat komputer masa depan, di tempat itu mereka dihadapkan pada berbagai situasi yang menggambarkan kesombongan.

DIAGRAM Bahaslah segmen 1 dalam video ini bersama siswa. Bahaslah pertanyaan berikut dan kutip serta buatlah diagram yang menyertainya di papan tulis:

- Apakah ciri utama kesombongan? (Permusuhan).
- Apakah permusuhan itu? (“*Permusuhan* artinya ‘membenci, melawan, atau menentang.’ Permusuhan adalah kekuatan yang digunakan Setan untuk menguasai kita” [Ezra Taft Benson, dalam Conference Report, April 1989, 3; atau *Ensign*, Mei 1989, 4]).
- Bagaimanakah kita dapat melihat apakah kita berdosa karena kesombongan? (Apabila kita memiliki perasaan benci, memusuhi, atau menentang yang lain, kita memiliki kesombongan).



PEMBAHASAN Apa yang membuat kutipan Presiden Benson di bawah ini ada hubungannya dengan Lisa di segmen 1?

- “Kita setiap hari digoda untuk meninggikan diri kita melebihi orang lain dan merendahkan mereka” (dalam Conference Report, April 1989, 4; atau *Ensign*, Mei 1989, 4). (Lisa melihat dirinya sebagai seseorang yang lebih baik daripada Jennifer).
- “Menurut perkataan C.S. Lewis: ‘... Perbedaan yang membuat Anda sombong adalah: kesenangan mengungguli yang lainnya’” (dalam Conference Report, April 1989, 4; atau *Ensign*, Mei 1989, 4). (Lisa ingin memastikan bahwa setiap orang, termasuk Jan, mengetahui dia lebih baik dari Jennifer).
- “Kesombongan menjadikan semua orang sebagai musuhnyanya dengan cara melawan kecerdasan, opini, pekerjaan, kekayaan, dan bakat mereka, atau hal-hal duniawi lainnya yang digunakan sebagai alat untuk menentang yang lain” (dalam Conference Report, 4; atau *Ensign*, 4). (Lisa menggunakan pakaian dan uangnya untuk membuktikan kepada dirinya sendiri bahwa dia lebih hebat dari Jennifer).

Bagaimana Lisa memperlihatkan permusuhan? (Lisa memperlihatkan kebencian terhadap temannya dengan berpikir bahwa dia lebih baik dari yang lainnya).

DIAGRAM Kesombongan Lisa timbul dari memandang rendah orang lain. Bantulah siswa menerapkan pengertian mereka mengenai bentuk kesombongan ini dengan membuat sebuah diagram di papan tulis yang serupa dengan yang di bawah ini. Bersama siswa, buatlah daftar wujud kesombongan yang berasal dari memandang rendah orang lain (keangkuhan, tinggi hati, egois, besar mulut, mementingkan diri sendiri, meremehkan yang lain, dan sebagainya).



PEMBAHASAN Bahaslah pertanyaan berikut bersama siswa:

- Bagaimana Jan menunjukkan rasa permusuhan? (Dia mengakui dia tidak menyukai Lisa).
- Mengapa Jan terkejut karena dia bersalah atas kesombongannya? (Dia menganggap bahwa hanya orang yang angkuh dan tinggi hati seperti Lisalah yang memiliki kesombongan).
- Mengapa kesombongan Jan lebih sulit dikenali daripada kesombongan Lisa? (“Kesombongan adalah dosa yang dapat dengan mudah dilihat pada diri orang lain tetapi jarang diakui sendiri” [Benson, dalam Conference Report, 5; atau *Ensign*, 5]).
- Bagaimana kutipan di bawah ini dapat berlaku bagi Jan? “Kebanyakan di antara kita menganggap kesombongan sebagai dosa orang-orang kelas atas, seperti orang yang kaya dan berpendidikan, yang memandang rendah kita Namun ada kelemahan yang jauh lebih umum di antara kita—dan itu adalah kesombongan menyalahkan yang di atas” (Benson, dalam Conference Report, 5; atau *Ensign*, 5). (Jan merasa dibenarkan dalam mencari-cari kesalahan karena keangkuhan Lisa dan mengancam Lisa).
- Mengapa kesombongan menyalahkan yang di atas “jauh lebih umum” dibanding kesombongan memandang rendah?
- Bagaimana bentuk kesombongan yang lebih umum ini terbukti sendiri?

DIAGRAM Kesombongan Jan adalah menyalahkan yang di atas. Bantulah para siswa menerapkan pemahaman mereka mengenai bentuk kesombongan ini dengan membuat diagram serupa dengan yang di bawah ini. Bahaslah bersama siswa wujud kesombongan ini. (“kesombongan semacam ini berwujud bermacam-macam, seperti mencari-cari kesalahan orang lain, menyebarkan gosip, memfitnah, menggerutu, membelanjakan uangnya secara berlebihan, iri hati, menginginkan milik orang lain, pendendam, dan pencemburu” [Benson, dalam Conference Report, 5; atau *Ensign*, 5]).

Mengapa banyak orang gagal melihat tindakan dan tingkah laku seperti ini sebagai wujud kesombongan? (“Kesombongan adalah sebuah dosa yang salah dimerangi, dan banyak orang berdosa karena ketidakpedulian Di dalam tulisan suci, tidak ada sesuatu yang disebut sebagai kesombongan yang benar—kesombongan tetap saja sebuah dosa” [Benson, dalam Conference Report, 3 atau *Ensign*, 4]).



KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar siswa mencari tahu apa pengaruh yang dimiliki teman-teman Steve atas kesombongannya.

MENAYANGKAN SEGMENT 2 Segmen 2 (1:45) memperlihatkan Steve memasuki rumahnya, ketika dia dan beberapa temannya sedang menonton sebuah video yang tidak senonoh.

PEMBAHASAN Bahaslah segmen 2, pertimbangkan bagaimana kutipan ceramah Presiden Benson dalam konferensi umum berikut berhubungan dengan cerita Steve:

- “Ketidakpatuhan pada dasarnya merupakan sebuah kekuatan yang penuh kesombongan melawan seseorang yang mempunyai wewenang di atas kita” (dalam Conference Report, 5; atau *Ensign*, 5). (Steve tidak mau patuh dan melakukan apa yang diminta oleh ibunya).
- “Kesombongan dengan gampang menolak nasihat atau bimbingan” (dalam Conference Report, 5; atau *Ensign*, 6). (Steve tidak bersedia menerima nasihat ibunya. Dia merasa berkuasa atas aturan di rumahnya).
- “Pertentangan dalam keluarga kita membuat Roh Tuhan pergi” (dalam Conference Report, 5; atau *Ensign*, 6 (bukannya menjadi patuh, Steve malah menentang ibunya).

Bagaimana Steve memperlihatkan permusuhan? (Dia tidak sopan terhadap ibunya. Dia melawan ibunya, wewenang ibunya dan aturan keluarga).

Tambahkan wujud yang terlihat di segmen 2 pada diagram kesombongan yang pertama.

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar siswa berusaha menemukan cara mencegah kesombongan.

MENAYANGKAN SEGMENT 3 Segmen 3 (3:18) memperlihatkan kesimpulan pembahasan Steve dengan ibunya.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

PEMBAHASAN Bahaslah segmen 3, pertimbangkan bagaimana kutipan sambutan Presiden Benson dalam konferensi umum berikut berhubungan dengan cerita Steve:

- “Sifat membela diri digunakan oleh mereka [yang sombong] untuk membenarkan dan merasionalisasi kelemahan dan kegagalannya” (dalam Conference Report, 5; *Ensign*, 6). (Steve merasionalisasi ibunya bahwa karena seorang temannya yang membawa video, maka untuk menontonnya tidaklah apa-apa).
- “Kesombongan lebih dikarenakan takut akan penilaian manusia daripada penilaian Allah” (dalam Conference Report, 4; atau *Ensign*, 5). (Steve takut menghadapi teman-temannya. Dia mengakui bahwa dalam hal ini dia lebih peduli terhadap yang dipikirkan teman-temannya daripada yang Tuhan pikirkan).
- “Cara mencegah kesombongan adalah melalui kerendahan hati—kelembutan, kepatuhan Itu adalah hati yang patah dan jiwa yang penuh sesal” (dalam Conference Report, 6; atau *Ensign*, 6). (Steve belajar bahwa cara mengesampingkan kesombongan yaitu menjadi rendah hati).
- “Motif kita adalah selalu ingin melakukan sesuatu yang justru memperlihatkan dosa. Yesus berkata bahwa Dia ‘selalu melakukan hal-hal’ yang menyenangkan Allah” (dalam Conference Report, 4; atau *Ensign*, 5). (Steve lebih memikirkan cara menyenangkan teman-temannya daripada menyenangkan Allah).

PENUTUP Anda dapat membagikan kutipan ceramah Presiden Benson dalam konferensi umum berikut:

“Allah akan memiliki umat yang rendah hati. Baik dengan cara kita memilih untuk menjadi rendah hati atau dipaksa untuk menjadi rendah hati. Alma berkata, ‘Berbahagialah mereka yang merendahkan diri tanpa dipaksa menjadi rendah diri’ (Alma 32:16).

Marilah kita memilih untuk menjadi rendah hati

Kita dapat melakukannya. Saya tahu kita dapat” (dalam Conference Report, 6; atau *Ensign*, 6–7).

Sarankan agar para siswa memerhatikan unsur kesombongan sewaktu mereka melanjutkan membaca Kitab Mormon.

Catatan: Ajaran dalam Yakub 5–6 mungkin membutuhkan lebih dari satu kali waktu kelas. Isi dari Yakub 5 mungkin juga membutuhkan waktu persiapan tambahan.

TUJUAN

Membantu siswa memahami bahwa anak-anak Israel telah diceraiberaikan ke seluruh dunia dan bahwa setiap bangsa diberkati ketika Tuhan menyatukan anak-anak-Nya untuk yang terakhir kalinya.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

KEGIATAN KESIAPAN Tanyakan bagaimana tulisan suci seperti sepasang kaca mata. Disebut apakah perbandingan seperti ini? (Kiasan dan metafora). Apabila perbandingan itu panjang dan memiliki lebih dari satu arti sering disebut dengan perumpamaan. Yakub 5 berisikan salah satu perumpamaan yang terbesar dalam semua tulisan suci. Apa yang sedang diperbandingkan? (lihat Yakub 5:3). (Bangsa Israel dan pohon zaitun yang terbudi daya).

PEMAHAMAN TULISAN SUCI Tanyakan apa yang dimaksud dengan “bangsa Israel” dalam Yakub 5:3 (keturunan dari dua belas suku Israel; lihat catatan kaki 3a). *Israel* adalah nama yang diberikan Tuhan kepada cucu Abraham, Yakub. Dalam Perjanjian Lama, kedua belas putra Israel dan keturunannya dikenal sebagai dua belas suku Israel.

MENGGUNAKAN VIDEO Perumpamaan Pohon Zaitun 14:33

IKHTISAR VIDEO Dalam Yakub 5 tercatat empat kunjungan seorang tuan ke kebunnya seperti berikut: pertama, ayat 4–14; kedua, ayat 15–28; ketiga, ayat 29–60; dan keempat, ayat 61–77 (lihat Buku Pedoman Murid Kitab Mormon [Agama 121 dan 122], 162). Video segmen pertama memperkenalkan kepada para siswa tentang pemeliharaan kebun zaitun. Segmen 2–4 menyimpulkan hasil kunjungan pertama sampai ketiga ke kebun zaitun. Segmen 5 menggambarkan pekerjaan di kebun zaitun pada zaman kita dalam persiapan menyambut kedatangan Allah yang keempat dan terakhir. Di antara segmen tersebut mintalah para siswa Anda menggunakan tulisan suci mereka untuk mengunjungi kebun zaitun.

KEGIATAN “MENCARI” Anjurkan kepada siswa untuk mencoba mencari tahu bagaimana merantingi, menggali, memupuk dan mengentengkan pohon zaitun berlaku bagi Bangsa Israel.

MENAYANGKAN SEGMENT 1 Segmen 1 (6:54) memperlihatkan sebuah kelas seminari yang sedang mengunjungi kebun zaitun dalam Perjanjian Lama. Setelah mempelajari bagaimana cara bekerja di kebun zaitun, mereka akan melihat bagaimana sebuah pohon zaitun yang tidak terawat sama seperti perumpamaan Zenos.

Catatan: Seorang pekerja yang bernama Yoseph bukan melambangkan Juruselamat atau orang tertentu. Dia hanya melayani sebagai seorang pemandu.

PEMAHAMAN TULISAN SUCI Setelah menyaksikan segmen 1, Anda dapat menghubungkannya dengan Yakub 5 dan mengajukan pertanyaan seperti berikut:

- **Ayat 3:** Dalam perumpamaan itu, siapa Pemilik kebun zaitun? (Yesus Kristus).

Apa yang dimaksud dengan kebun zaitun? (lihat catatan kaki 3b; *Topical Guide*, “vineyard of the Lord,” 556). (Dunia)

Apabila pohon zaitun mulai rontok, apa yang terjadi dengan bangsa Israel? (lihat catatan kaki 3d). (Israel sedang murtad).

- **Ayat 4:** Apa yang akan dilakukan oleh Pemilik kebun zaitun ketika sebuah pohon mulai rontok? (Merantinginya, menggali tanah sekelilingnya, dan merawat atau memupuknya).

Dapat berarti apakah merantingi, menggali, dan memupuk apabila diterapkan kepada bangsa Israel? (lihat catatan kaki 4a). (Tuhan mengirimkan para nabi-Nya untuk bekerja di antara bangsa Israel. Dia membujuk anak-anak-Nya untuk menjadi patuh dan menghasilkan buah yang baik).

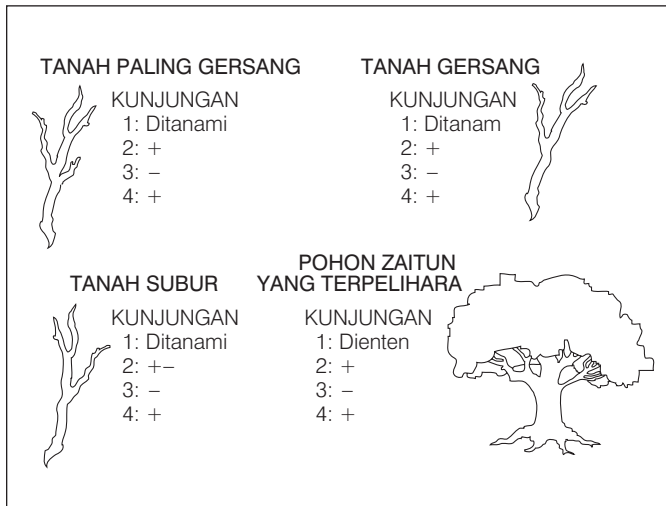
- **Ayat 7:** Bagaimana mengenteng dapat menolong sebuah pohon yang hampir mati? (Cabang yang kering dapat digantikan dengan cabang yang baik dari pohon lain).
- **Ayat 8:** Apakah artinya mengambil cabang yang muda dan lunak? (lihat catatan kaki 8a). (Terceraiberainya Bangsa Israel).
- **Ayat 10:** Melambangkan apakah cabang yang liar? (lihat catatan kaki 10a; *Bible Dictionary* “Gentile,” 679). (Bangsa bukan Yahudi, atau mereka yang bukan dari suku Israel).

Apa yang dimaksud ketika seorang “bukan Yahudi” dientengkan ke dalam bangsa Israel? (lihat 1 Nefi 10:14). (Untuk mengetahui kebenaran Mesias dan menerima serta hidup menurut Injil).

- **Ayat 14:** Apa yang dimaksud dengan menyembunyikan cabang di bagian paling bawah kebun anggur? (lihat catatan kaki 14a). (Terceraiberainya bangsa Israel di antara bangsa dan perbudakan bangsa Israel di negeri lain).

KEGIATAN Gambar berikut dapat membantu siswa mengerti arti dari perumpamaan itu. Berikanlah selembar kertas kosong putih kepada setiap siswa dan sarankan untuk membuat sketsa dari pohon zaitun yang terpelihara di sudut sebelah kanan-bawah kertas dan sebuah cabang zaitun pada tiga sudut lainnya.

Cabang itu melambangkan cabang yang tercerai-berai di bagian kebun zaitun yang paling bawah. Berilah label "Tanah paling gersang," "Tanah gersang," dan "Tanah subur." Berilah label pada pohonnya "Pohon Zaitun yang Terpelihara." Disamping setiap cabang dan pohon yang terpelihara tuliskan "Kunjungan" dan "1," "2," "3," dan "4," Anda dapat membuat sketsa yang sama di papan tulis. Berilah label kunjungan pertama seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



KEGIATAN "MENCARI" Sarankan agar siswa berusaha menemukan arti dari "mengganti pakaian" dalam segmen 2. (Pakaian melambangkan suatu perubahan dari masa Perjanjian Lama ke masa Kristus).

MENAYANGKAN SEGMENT 2 Segmen 2 (2:13) terjadi setelah pengentenan dilakukan. Para siswa kelas seminari merasakan buah dari pohon zaitun yang terpelihara dan pergi untuk melihat bagaimana perkembangan cabang di bagian paling bawah kebun zaitun itu.

KEGIATAN Apabila buahnya baik (terpelihara), beri tanda plus (+) di samping kunjungan; apabila buahnya tidak baik (liar), beri tanda minus (-). Tanyakan apakah pohon zaitun yang terpelihara menghasilkan buah yang baik atau buah yang tidak baik (buah yang baik, lihat Yakub 5:17). Berilah tanda plus di samping kunjungan kedua. Mintalah para siswa mencari dalam Yakub 5:19-25 dan temukan buah jenis apa yang dihasilkan dari setiap cabang yang tercerai-berai. Mintalah mereka menulis jawaban mereka pada ruang kosong di samping kunjungan kedua.

Catatan: Cabang di tanah yang subur menghasilkan buah yang baik dan buah yang tidak baik merujuk pada Bangsa Nefi serta Laman (lihat pengantar pasal untuk Yakub 5).

KEGIATAN "MENCARI" Sarankan agar para siswa menyaksikan segmen 3 untuk mendapatkan jawaban yang benar untuk kegiatan sebelumnya.

MENAYANGKAN SEGMENT 3 Segmen 3 (1:22) memperlihatkan para siswa seminari yang melaporkan hasil kunjungan mereka ke bagian paling bawah kebun zaitun (kunjungan kedua). Mereka dikirim lagi untuk melihat perkembangan pohon di kebun zaitun itu.

KEGIATAN Tanyakan buah seperti apa yang diharapkan para siswa pada kunjungannya yang ketiga. Ayat dari Yakub 5 berikut mungkin berguna:

- **Ayat 29-32:** Apa yang terjadi dengan buah dari pohon yang terpelihara secara alami?
- **Ayat 38-40:** Apa yang terjadi dengan cabangnya?

KEGIATAN "MENCARI" Sarankan agar para siswa menyaksikan segmen 4 untuk mendapatkan jawaban yang benar untuk kegiatan sebelumnya.

MENAYANGKAN SEGMENT 4 Segmen 4 (1:25) memperlihatkan para siswa yang sedang melaporkan bahwa semua buahnya tidak baik. Mereka melihat pohon yang cabangnya menghasilkan akar dan tanyakan menurut mereka apa yang hendaknya dilakukan jika semua pohon itu menghasilkan buah yang tidak baik.

PEMAHAMAN TULISAN SUCI Jika semua pohon tidak baik, apa yang hendaknya dilakukan? Ayat dari Yakub 5 berikut mungkin berguna dalam menemukan jawabannya:

- **Ayat 41, 47:** Bagaimanakah perasaan Pemilik kebun zaitun mengenai kebun zaitun-Nya?
- **Ayat 42:** Apa artinya semua buah di kebun zaitun tidak baik? (lihat catatan kaki 42a). (Kemurtadan penuh).
- **Ayat 48:** Apa penyebab utama terjadinya kemurtadan penuh? (lihat catatan kaki 48a). (Tinggi hati, atau kesombong).
- **Ayat 50-51:** Mengapa Pemilik kebun zaitun memutuskan untuk membiarkan kebun zaitun itu hidup sedikit lebih lama lagi?
- **Ayat 52:** Menjelaskan apa pengentenan dalam ayat ini? (lihat catatan kaki 52a). (Pengumpulan bangsa Israel).

KEGIATAN "MENCARI" Sarankan agar para siswa mencari arti dari bekerja di kebun zaitun Tuhan.

MENAYANGKAN SEGMENT 5 Segmen 5 (2:39) merupakan sebuah karya gabungan musik dan visual yang menggambarkan pekerjaan di kebun zaitun dewasa ini.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

PEMAHAMAN TULISAN SUCI Ketika Anda membahas segmen 5 bersama siswa, bantulah mereka memahami apa yang dilakukan Gereja dewasa ini untuk mempersiapkan dunia untuk Milenium [masa seribu tahun] dan bagaimana setiap anggota Gereja menjadi bagian dari rencana Tuhan. Ayat suci dari Yakub 5 berikut mungkin berguna:

- **Ayat 61:** Siapa yang dipanggil untuk bekerja? (Pelayan. Ini dapat melambangkan seluruh anggota Gereja yang bersedia melakukan pekerjaan Tuhan, bukan hanya para misionaris).

Apa arti kalimat "mempersiapkan jalan"? (lihat catatan kaki 61c). (Mempersiapkan setiap orang bagi Kedatangan Kedua Tuhan dan Milenium [Masa seribu tahun]. Ingatkan siswa bahwa tiga aspek misi Gereja adalah memberitakan Injil, menyempurnakan Orang Suci, dan menebus orang yang telah meninggal).

- **Ayat 65–66:** Apa yang terjadi dengan buah yang tidak baik, atau orang yang jahat? (Mereka dihancurkan ketika yang benar tumbuh).
- **Verse 74:** Apakah buah dari kunjungan keempat, baik atau tidak baik? (Pada akhirnya semua buah adalah baik).
- **Ayat 75:** Apa yang dikatakan Pemilik kebun zaitun kepada pelayan-Nya yang bekerja di kebun zaitun itu sebelumnya? ("Berbahagialah kamu; ... kamu akan bersukacita bersamaku").

PEMBAHASAN Anda mungkin ingin melihat seberapa baik pemahaman para siswa mengenai perumpamaan itu dengan meminta mereka menyimpulkannya dari gambar mereka. Anda dapat juga mengajukan pertanyaan berikut:

- Mengapa Tuhan menceraiberaikan bangsa Israel?

- Bagaimana bangsa di bumi diberkati ketika Allah mengumpulkan Israel?
- Mengapa Anda menganggap hanya ada sedikit pelayan yang bersedia bekerja di kebun anggur? (lihat Yakub 5:70).
- Bagaimana sikap Tuan kebun zaitun dalam Yakub 5:47 dibandingkan dengan yang ada dalam ayat 75?

PEMAHAMAN TULISAN SUCI Bacalah pengantar Yakub 6. Berbicara mengenai apakah pasal ini? Apa kesaksian Yakub? (lihat Yakub 6:1–4). Menurut Yakub siapa yang akan diberkati dan akan dikutuk saat perumpamaan Zenos terjadi?

PENUTUP Bantulah siswa memahami bahwa perumpamaan pohon zaitun adalah sebuah cara untuk memperlihatkan kepedulian Tuhan terhadap bangsa Israel. Dengan semua perincian dalam perumpamaan tersebut, para siswa harus dapat melihat dengan jelas bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan Israel—bahwa tangan-Nya masih terulur, meminta bangsa Israel untuk bertobat. Tuhan akan bekerja keras dan melatih kesabaran yang tak berkesudahan untuk kepentingan mereka. Ketika Tuhan mengumpulkan anak-anak-Nya untuk yang terakhir kalinya, dalam kebijaksanaan-Nya yang luar biasa, semua bangsa di bumi diberkati (lihat Yakub 6:4–8).

8 Enos

"DAN JIWAKU LAPAR"

TUJUAN

Mengajarkan kepada siswa tentang sebuah proses yang dengannya mereka dapat memiliki pengalaman pribadi dengan hal rohani.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

PENDAHULUAN Banyak remaja di Gereja memiliki pengalaman rohani yang berarti. Roh bersaksi akan kebenaran Injil, menyediakan jawaban doa, dan mengajarkan cara hidup. Namun ada beberapa remaja yang tidak kuat secara rohani dan tidak termotivasi untuk mencari pertumbuhan rohani sampai sebuah tragedi atau krisis terjadi dalam hidup mereka. Yang lain cukup puas menunggu sampai mereka meninggalkan rumah untuk sekolah atau pergi misi sebelum mereka memburu pengalaman rohaninya. Tetapi para siswa tidak perlu menunggu. Apabila mereka memiliki tingkat kelayakan yang pantas, proses merenungkan dan doa yang sungguh yang ditunjukkan Enos memungkinkan mereka untuk menikmati berkat kerohanian yang lebih besar dengan segera.

MENGGUNAKAN VIDEO

"Dan Jiwaku Lapar" 10:20

KEGIATAN "MENCARI" Sarankan agar siswa mengetahui motivasi Jared dan bagaimana dia mencari pertumbuhan rohani.

MENAYANGKAN VIDEO Video ini menggambarkan sebuah kehidupan modern yang berhubungan dengan cerita Enos. Jared termotivasi untuk mencari jawaban akan kerohaniannya sendiri ketika dia mengetahui bahwa temannya, Mike, sedang mengalami sebuah pengalaman rohani yang sangat berarti.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

KEGIATAN TULISAN SUCI Catatan Enos secara tidak langsung menceritakan pengalaman yang sangat berarti. Mintalah anggota kelas membaca Enos 1:1–5 untuk mengetahui proses yang dia lalui guna menerima pengampunan atas dosanya. Bahaslah pengalaman Jared dengan setiap bagian dari proses itu. Ayat dari Enos berikut mungkin berguna:

- **Ayat 2:** Enos telah mengalami sebuah “pergumulan ... di hadapan Allah.” Bagaimana Jared bergumul? (Dia bertanya, menyelidiki tulisan suci, dan mendengarkan orang tua, teman, dan gurunya).
- **Ayat 3:** Enos membiarkan segala sesuatu yang telah diajarkan kepadanya tinggal di dalam hatinya. Bagaimana Jared membiarkan ajaran itu tinggal di dalam hatinya? (Dia mengingat dan merenungkan segala sesuatu yang telah diajarkan kepadanya dan membacanya dalam tulisan suci; lihat juga catatan kaki 3b, yang memberi rujuk silang dalam 1 Nefi 10:17–19).
- **Ayat 4:** Enos mencatat, “Jiwaku lapar.” Apa tandanya bahwa jiwa Jared lapar? (Dia menghabiskan waktu untuk membaca, merenungkan, dan berdoa. Dia menanyakan kepada Mike tentang pengalamannya).

Enos “berseru kepada [Tuhan] dalam doa yang kuat.” Menurut Anda apa yang harus Jared lakukan supaya doanya menjadi sebuah doa yang sungguh-sungguh? (Pilihan siswa). Apabila Anda ingin menjadikan doa Anda sebuah doa yang sungguh-sungguh, apa yang akan Anda lakukan?

WAWASAN TULISAN SUCI Untuk berbuah, banyak kegiatan yang disebutkan di atas meminta kita untuk merenungkan. Merenung dapat memainkan peranan

penting dalam membantu kita memahami hal-hal rohani (lihat 1 Nefi 11:1; 3 Nefi 17:3).

KUTIPAN Penatua Marvin J. Ashton berkata, “Dengan merenungkan, kita memberi Roh kesempatan untuk memberi kesan dan membimbing kita. Merenung adalah penghubung hati dan pikiran Apabila kita menggunakan karunia untuk merenung, kita dapat menerima kebenaran kekal ini dan menyadari betapa kita dapat bersatu dengan hal itu dalam tindakan kita sehari-hari” (dalam Conference Report, Oktober 1987, 24; atau *Ensign*, November 1987, 20).

WAWASAN TULISAN SUCI Mintalah siswa membaca sisa Kitab Enos dan carilah gagasan lain yang akan memberi mereka pengalaman lebih banyak tentang apa yang telah diajarkan kepada mereka (contohnya, memiliki iman kepada Kristus, memperlihatkan kepedulian terhadap sesama, dan bekerja dengan segenap ketekunan hatinya).

PENUTUP Bantulah siswa menyadari bahwa pengalaman besar menanti mereka yang terus berusaha untuk menumbuhkan rohaninya.

SUMBER YANG DISARANKAN Packer, Boyd K. “*The Candle of the Lord.*” *Ensign*, Januari 1983, 51.

9 Omni

IKHISAR TENTANG SEJARAH KITAB MORMON

TUJUAN

Membantu siswa memahami hubungan antara orang, tempat, dan peristiwa dalam Kitab Mormon.

Catatan: Video ini dapat digunakan pada awal tahun atau dalam Omni ketika hubungan antara orang, tempat, dan peristiwa menjadi lebih sulit untuk dipahami.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

KESIAPAN Tulislah halaman dalam Kitab Mormon berikut di papan tulis: 158, 177, 179, 209, 210. Mintalah siswa menemukan tanggal di bawah setiap halaman tersebut, kemudian tulislah tanggal itu di bawah nomor halaman yang ada di papan tulis. Bantulah siswa mengetahui mengapa Kitab Mormon membahas periode waktu yang sama tiga kali. (Untuk periode waktu ini ada tiga catatan dari tiga kelompok yang berbeda). Jelaskan bahwa sejarah Kitab Mormon banyak yang terlewat karena ada saat-saat ketika dua atau tiga cerita terjadi pada saat yang sama. Apabila siswa Anda mempunyai penanda buku Kitab Mormon, mintalah mereka mencarinya dalam bagian kronologi (atau lihat halaman 204 dari buku siswa). Video ini akan membantu siswa memahami sejarah Kitab Mormon dengan menggunakan penanda buku sebagai organisator.

MENGGUNAKAN VIDEO

Ikhtisar tentang Sejarah Kitab Mormon 9:25

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar siswa berusaha mengenali hubungan antara orang, tempat, dan peristiwa di segmen 1.

MENAYANGKAN SEGMENT 1 Segmen 1 (2:30) adalah sebuah garis besar Kitab Mormon, dengan bantuan animasi komputer dan narator di balik layar. Penyajian ini berdasarkan pada penanda buku siswa, yang menjadi sumber sangat besar apabila dipahami. Dengan memperlihatkan segmen itu secara terpisah dapat menguatkan pemahaman karena para siswa diharuskan mengingat isi setiap segmen tersebut.

GAGASAN PEMBAHASAN Anda dapat menggambar sebuah versi yang besar dari penanda buku siswa pada papan tulis, tanpa nama. (Atau membuat sebuah penanda buku serupa dari kertas karton, gunakan plester perekat di lantai, atau membuat selebaran). Ketika Anda mengulas segmen 1 dengan para siswa, bantulah mereka memahami pembagian bangsa Nefi dengan bangsa Laman, dan bagaimana bangsa Mulek dengan bangsa Nefi bersatu, perjalanan waktu, dan kelangsungan hidup bangsa Yared. Anda dapat meminta siswa Anda untuk menceritakan kembali kisah itu dari ingatan mereka.

Sampai di sini, Anda mungkin ingin para siswa melihat penanda buku Kitab Mormon. Jelaskan bahwa hal ini dikembangkan sebagai sebuah sumber untuk membantu mereka memahami Kitab Mormon.

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar siswa memerhatikan Bangsa Nefi yang pergi untuk hidup di antara Bangsa Laman.

MENAYANGKAN SEGMENT 2 Segment 2 (2:07) dimulai dengan Raja Mosia di negeri Zarahemla dan berakhir dengan misi anak-anaknya kepada Bangsa Laman.

PEMBAHASAN Bantulah siswa memahami kedua kerajaan yang berdiri pada saat yang sama, Mosia dan Zenif (lihat Omni 1:12–30; Mosia 1; 9). Ulaslah pelarian Alma yang Tua dan rakyatnya (lihat Mosia 18). Ulaslah misi kepada bangsa Laman dan khotbah Alma yang Muda (lihat Alma 1–16 dan 17–27).

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar siswa menyakikan alasan kehancuran bangsa Nefi.

MENAYANGKAN SEGMENT 3 Segment 3 (2:18) dimulai dari Kapten Moroni dan berakhir ketika Nabi Moroni mengubur lemping-lemping pada tahun 421 M.

PEMBAHASAN Dengan singkat ulaslah nubuat Samuel, kunjungan Juruselamat ke negeri Kelimpahan [*Bountiful*], kehancuran bangsa Nefi, dan Moroni yang mengubur lemping-lemping itu.

MENAYANGKAN SEGMENT 4 Segment 4 (2:30) merupakan sebuah ulasan singkat mengenai sejarah Kitab Mormon. Boleh digunakan boleh tidak.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

RANGKUMAN DAN PENUTUP Anda dapat meminta siswa Anda berlatih mengenali unsur dari penanda buku secepat kemampuan mereka.

10 Mosia 2–5

MENJADI ANAK-ANAK KRISTUS

TUJUAN

Membantu siswa memahami bagaimana Kurban Tebusan membuat setiap dari kita mengalahkan manusia duniawi dan menjadi putra serta putri Kristus.

Catatan: Raja Benyamin mengajarkan konsep tidak berarti manusia. Mengajarkan ajaran ini tanpa pemahaman yang benar tentang kebaikan Allah dan Kurban Tebusan dapat mengakibatkan masalah bagi beberapa siswa. Oleh karena itu, ajarkan kedua konsep ini pada hari yang sama, walaupun blok tulisan suci ini membutuhkan waktu beberapa hari untuk menyelesaikannya.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

KESIAPAN memberikan sudut pandang pada pembelajaran ceramah Raja Benyamin, bersama siswa Anda bukalah Mosia 4:7–8 dan mengaculah pada kata pertama dari setiap ayat. Bahaslah, apa yang dipikirkan siswa Anda “orang yang akan menerima keselamatan” itu dan apa artinya “dengan cara demikianlah keselamatan datang.” Bacalah Mosia 4:5–8 untuk mengetahui apa yang dibutuhkan seseorang agar diselamatkan. Anda dapat menuliskan judul berikut pada papan tulis:

1. Kebaikan Allah
2. Tidak berarti Manusia
3. Keselamatan berada di dalam Kristus melalui Kurban Tebusan
4. Percaya kepada Tuhan

Sarankan kepada anggota kelas agar sewaktu mempelajari ceramah Raja Benyamin mereka juga mencari bagaimana asas ini saling berhubungan. Daftarkan aspek asas ini beserta setiap judulnya saat Anda membaca ceramah Raja Benyamin bersama siswa.

KEGIATAN TULISAN SUCI Bahaslah tentang pentingnya membaca pesan Raja Benyamin dengan persiapan yang sama ketika dia meminta rakyatnya: Jangan meremehkan perkataannya. “Membuka telinga agar kamu dapat mendengar, dan membuka hatimu agar kamu dapat mengerti, dan membuka pikiran-pikiranmu agar rahasia-rahasia Allah dapat disingkapkan di hadapanmu” (Mosia 2:9)

Bantulah siswa mengetahui teladan mengenai pelayanan dan kepemimpinan Raja Benyamin dengan mempelajari ayat Mosia 2 berikut:

- **Ayat 10–19:** Mengapa Raja Benyamin bersedia melayani sesamanya? (Dia memahami bahwa dia juga sedang melayani Allah [lihat ayat 16–19]). Mintalah siswa Anda berbagi pengalaman ketika mereka melayani seseorang karena mereka ingin melayani Allah.
- **Ayat 20–25:** Mengapa Raja Benyamin menghabiskan hari-harinya untuk melayani Allah dan sesamanya? (Dia mengasihi Allah dan memahami kebaikan Allah dan tidak berarti manusia). Mengapa kita selalu berutang kepada Allah dan Juruselamat? (Kita berutang apa pun yang kita miliki kepada Mereka).
- **Ayat 34:** Bagaimana kita menunjukkan rasa terima kasih kita atas kebaikan Allah? (Hendaknya kita memberikan segala sesuatu yang kita miliki dan diri kita

kepada-Nya). Menurut seorang siswa, apa artinya memberikan semua yang dia miliki dan dirinya? (Jawaban siswa). Ketika akhirnya kita memahami kebaikan Allah dan utang kita kepada-Nya, haruskah kita melayani-Nya karena tugas atau rasa terima kasih?

WAWASAN TULISAN SUCI Pesan dalam Mosia 3 diberikan kepada Raja Benyamin oleh seorang malaikat (lihat ayat 2). Di ayat 5–11, malaikat itu bernubuat mengenai Kristus. Bacalah ayat 16–17. Apa yang kita pelajari mengenai kebaikan Allah?

MENGGUNAKAN VIDEO Menjadi Anak-Anak Kristus 11:29

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar siswa Anda berusaha mengetahui arti istilah “manusia duniawi.”

MENAYANGKAN SEGMENT 1 Segmen 1 (3:29) memperlihatkan bahwa Linda dan Susan, dua remaja putri dari penyajian video 3, “Aku Akan Mempersiapkan Jalan.” (Bukan suatu keharusan untuk menyaksikan penyajian 3 agar dapat memahami video ini). Linda menyadari bahwa manusia duniawi adalah musuh Allah.

KEGIATAN TULISAN SUCI Sebuah pemahaman terhadap konsep manusia duniawi itu penting agar dapat memahami misi Juruselamat dan utang kita kepada-Nya. Bacalah Mosia 3:19 bersama siswa Anda. Apa itu manusia duniawi? (Bagian dari diri kita yang berdosa dan ingin mengikuti dunia). Mengapa manusia duniawi menjadi musuh Allah? (Karena dosa dan keduniawian menjauhkan kita dari kelayakan untuk berada di hadirat-Nya). Bagaimana kondisi manusia duniawi? (lihat Mosia 16:3–5). Bantulah anggota kelas mengenali pokok ajaran berikut:

- Kejatuhan Adam memberi kondisi umum kefanaan. Kejatuhan diri kita pribadi terjadi saat kita melakukan dosa (lihat Mosia 16:3).
- Semua individu, kecuali Juruselamat, melakukan dosa. Jadi, sekecil atau sebesar apa pun tingkatan dosa itu, semua orang telah jatuh dan bersifat duniawi (lihat Mosia 16:3).
- Karena semua manusia berdosa, mereka semua tersekat. Kurban Tebusan Juruselamat menyediakan jalan bagi kita untuk ditebus dari kejatuhan ini atau dari keadaan duniawi (lihat Mosia 16:4).
- Apabila manusia duniawi tetap dalam keadaan terjatuh dan tidak mengalami kelahiran kembali secara rohani melalui Kurban Tebusan, dia akan tetap menjadi musuh Allah selamanya (lihat Mosia 16:5).

Apabila konsep manusia duniawi dengan tepat diajarkan, siswa Anda akan mengetahui “tiada artinya” manusia, atau ketidakberdayaannya menebus dosanya sendiri dari kejatuhannya, dan perlunya merasakan kebaikan Allah melalui Kurban Tebusan. Hal ini dilakukan dengan rendah hati dan segenap hati percaya kepada Allah sehingga mau melakukan segala perintah-Nya.

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar ketika siswa Anda melihat segmen 2, mereka mencari cara untuk mengatasi manusia duniawi dan menjadi anak-anak Kristus.

MENAYANGKAN SEGMENT 2 Pada segmen 2 (8:00) saudara lelaki Susan, Andi, dan uskup Linda, membantu mereka belajar bagaimana meninggalkan manusia duniawi dan menjadi anak-anak Kristus.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

WAWASAN TULISAN SUCI Merujuklah kembali pada Mosia 3:19. Bantulah siswa Anda memahami arti dari ajaran dalam setiap kalimat berikut:

- “*Menyerah kepada ajakan Roh yang Kudus.*” Menyerah kepada Roh dapat membimbing kita untuk melakukan yang benar dan yang baik (lihat A&P 11:12). Roh juga dapat mengubah keduniawian kita sehingga keinginan untuk berbuat dosa digantikan dengan keinginan untuk mengikuti Kristus.
- “*Menyingkirkan manusia duniawi.*” Jalan “manusia duniawi” dipenuhi dengan kesombongan, mementingkan diri, pemberontakan melawan Allah (lihat Mosia 16:5). Untuk menyingkirkan keduniawian ini, seseorang harus bertobat dari dosanya (lihat Mosia 26:29) dan menyerahkan diri kepada kehendak Allah (lihat Mosia 24:15).
- “*Menjadi seorang suci melalui Kurban Tebusan Kristus Tuhan.*” Ketika kita dengan rendah hati menerima Kurban Tebusan Juruselamat, Dia dapat menghapus pengaruh dosa dari kita (lihat Alma 34:8–16) dan kita dapat mengalami sebuah “perubahan yang dahsyat ... di hati kita” (Mosia 5:2) ketika kita mengubah keadaan kita yang jatuh menjadi keadaan benar (lihat Mosia 27:25).
- “*Menjadi seperti seorang anak, penurut, lemah lembut, rendah hati, sabar, penuh kasih sayang.*” Kita tidak diminta untuk menjadi kekanak-kanakan, tetapi menjadi seperti seorang anak—bersedia menyerahkan dirinya kepada Bapa yang benar, melakukan kehendak-Nya dan bukan kehendak kita sendiri (lihat 3 Nefi 11:37–38).

Sarankan agar anggota kelas mengingat dan membahas cara yang diilustrasikan dalam video Mosia 3:19.

MENYELIDIKI TULISAN SUCI Sarankan agar siswa Anda menyelidiki ayat dalam Mosia 4 berikut untuk mengetahui apa yang terjadi terhadap rakyat Raja Benyamin:

- **Ayat 1–2:** Bagaimana reaksi rakyat Raja Benyamin, yang adalah anggota “aktif,” ketika akhirnya mereka memahami konsep tiada artinya mereka? (Rasa takut akan Allah). Bagaimana mereka menaruh kepercayaan kepada Allah? (Mereka memohon belas kasihan Allah dan memohon supaya Dia mengoleskan darah tebusan-Nya kepada mereka). Perhatikan bagaimana

kebaikan Allah dan Kurban Tebusan-Nya diajarkan bersamaan dengan konsep manusia duniawi.

- **Ayat 3:** Apa yang terjadi kepada orang-orang ketika mereka menyebut Allah dalam kerendahan hati? (Mereka dipenuhi dengan sukacita dan kedamaian serta menerima penebusan akan dosa mereka). Bagaimana pengalaman ini menjadi satu contoh dalam Mosia 3:19?
- **Ayat 8–10:** Apabila kita percaya kepada Allah, kita berharap memercayai apa? (Allah adalah Pencipta, Dia berkuasa, dan kita harus bertobat serta memohon pengampunan-Nya).
- **Ayat 11:** Apabila kita percaya kepada Allah, apa yang diharapkan dari kita? (Selalu mengingat kebaikan-Nya dan tiada artinya kita, datang kepada-Nya setiap hari dan teguh dalam iman).
- **Ayat 12–30:** Perubahan apa yang terjadi pada para Orang Suci yang bergantung kepada Allah dan menaruh kepercayaannya kepada-Nya? (Mereka “dipenuhi dengan kasih Allah,” “selalu memegang teguh pengampunan akan dosa-dosa [mereka],” dan “berkembang dalam pengetahuan” akan Kristus [ayat 12]. Mereka “tidak akan mempunyai pikiran untuk saling menyakiti, tetapi untuk hidup dengan damai” [ayat 13]. Mereka menggunakan kelebihanannya untuk membantu yang lemah [lihat ayat 14–25]. Mereka mengembalikan segala sesuatu yang mereka pinjam [lihat ayat 28]).

KEGIATAN TULISAN SUCI Bantulah siswa memahami ayat dalam Mosia 5 berikut:

- **Ayat 2–4:** Bagaimanakah perubahan hati yang dahsyat itu dapat terjadi? (Melalui Roh Kudus. Kita mempersiapkan diri kita dan datang kepada Tuhan

dengan kerendahan hati, tetapi Dialah yang mendatangkan perubahan itu). Keadaan seperti apa yang dihasilkan? (Kita tidak lagi memiliki keinginan untuk berbuat dosa, tetapi melakukan yang baik terus-menerus). Bagaimana pengalaman rakyat Raja Benyamin menjadi satu contoh dalam Mosia 3:19?

- **Ayat 5:** Bagaimana kita membuat komitmen dengan Allah bahwa kita akan mengikuti Dia? (Kita membuat, atau memperbarui, perjanjian kita untuk mematuhi perintah-Nya).
- **Ayat 7:** Apakah nama yang diberikan oleh Raja Benyamin kepada rakyatnya? Mengapa? (Anak-anak Kristus, karena mereka secara rohani diperanakkan oleh Allah). Apa artinya, secara rohani, diperanakkan oleh Allah? (Membiarkan Allah mengubah hati kita melalui Roh-Nya, karena itu secara rohani dilahirkan dari-Nya).
- **Ayat 8–9:** Apa artinya menjadi bebas? (Bebas dari konsekuensi dosa dan bebas mengikuti Juruselamat).

PENERAPAN Bacalah Mosia 27:25–26 bersama siswa Anda. Ketika siswa Anda memikirkan tulisan suci ini, sarankan agar mereka mengajukan kepada diri mereka sendiri pertanyaan seperti berikut: Apakah saya memahami mengapa setiap orang perlu mengalami perubahan hati yang dahsyat? Apakah saya menginginkan perubahan hati yang dahsyat? Apakah saya sedang menyingkirkan manusia duniawi? Apakah saya melakukan segala sesuatu yang akan membawa perubahan hati yang dahsyat? Apakah saya mengetahui cara menilainya apakah saya sedang mengalami perubahan yang dahsyat? Apakah saya mengambil ke atas diri saya nama Kristus? Apakah saya sedang menjadi anak Kristus?

11 *Mosia 18:1–16*

“MENJADI PARA SAKSI”

TUJUAN

Mengulas kembali bagian dari perjanjian baptisan kita dan janji besar yang Allah buat kepada mereka yang mematuhi perjanjian ini.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

KESIAPAN Bantulah anggota kelas Anda untuk memusatkan perhatian pada arti perjanjian baptisan di dalam kehidupan mereka sehari-hari. Bantulah mereka memahami bahwa ketika mereka dibaptiskan, mereka berjanji untuk melakukan hal-hal tertentu. Yang berikut mungkin berguna:

- Menurut Anda pada umur berapakah remaja putra membuat komitmen untuk melayani misi penuh-waktu?

- Walaupun remaja putri tidak diwajibkan untuk melayani misi penuh-waktu, apakah mereka juga membuat komitmen untuk menjadi para saksi Kristus?
- Menurut Anda pada umur berapakah kebanyakan orang membuat komitmen untuk menikah di bait suci?
- Apakah Anda pernah dihadapkan pada keputusan membantu orang yang membutuhkan, khususnya bila saatnya tidak menyenangkan?
- Apakah Anda sudah membuat komitmen untuk melakukan hal ini?

KEGIATAN TULISAN SUCI Mintalah siswa Anda membaca Mosia 18:6–16 untuk menemukan bagian kita dalam perjanjian baptisan dan janji yang dibuat Allah bagi mereka yang mematuhi perjanjian ini. Anda dapat menuliskan wawasan para siswa pada papan tulis. Diagram berikut mungkin berguna:

Bagian Kita dalam Perjanjian

"Berkeinginan datang ke kandang domba Allah" (ayat 8)

"Berkeinginan ... disebut umat-Nya" (ayat 8)

"Bersedia saling menanggung beban" (ayat 8)

"Bersedia berkabung dengan mereka yang berkabung" (ayat 9)

"Menghibur mereka yang membutuhkan hiburan" (ayat 9)

"Berdiri sebagai para saksi Allah setiap saat dan dalam segala hal, dan di segala tempat" (ayat 9)

"Saksi di hadapan-Nya bahwa kamu telah mengikat janji" (ayat 10)

"Melayani-Nya serta mematuhi perintah-Nya" (ayat 10)

Janji Allah

"Ditebus Allah" (ayat 9)

"Digolongkan kepada mereka yang dari kebangkitan pertama" (ayat 9)

"Memperoleh hidup yang kekal" (ayat 9)

"Mencurahkan Roh-Nya dengan lebih banyak lagi ke atas kamu" (ayat 10,13)

"Dianugerahkan-Nya kepadamu hidup yang kekal, melalui Penebusan Kristus" (ayat 13)

"Dipenuhi dengan kasih karunia Allah" (ayat 16)

MENAYANGKAN VIDEO Video ini memperlihatkan pengalaman nyata dari kehidupan Candace Taylor. Ketika Candace sedang mempersiapkan diri untuk menghadiri seminar balet musim dingin selama enam minggu, ayahnya mengingatkan dia akan perjanjian baptisannya, termasuk janjinya untuk berdiri sebagai saksi Kristus setiap waktu, dan di segala tempat. Ketika dia sedang mengikuti seminar itu, dia membagikan kepercayaannya dan memberikan sejilid Kitab Mormon kepada seorang temannya.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

PEMBAHASAN Dalam pembahasan Anda mengenai video itu, Anda dapat mengajukan pertanyaan seperti berikut:

- Apa yang dilakukan Candace untuk mematuhi perjanjian baptisannya?
- Bagaimana dia berdiri sebagai seorang saksi Kristus?
- Menurut Anda apa yang dipelajari Candace dengan membagikan Injil?
- Selain melakukan pekerjaan misionaris, apa cara lain kita untuk menjadi para saksi Kristus?
- Apabila Anda ingin bertindak sesuai dengan perjanjian baptisan Anda untuk menjadi seorang saksi Kristus setiap saat dan dalam segala hal dan di segala tempat, hal apakah yang perlu Anda hilangkan dari hidup? Hal apakah yang harus Anda lakukan tetapi tidak Anda lakukan sekarang?

PEMBAHASAN Ulaslah kembali janji Allah bagi mereka yang mematuhi perjanjian baptisan mereka (lihat Mosia 18:9–10, 13, 16 dan diagram dalam kegiatan tulisan suci sebelumnya). Bacalah Mosia 18:2 bersama siswa Anda dan bahaslah bagaimana Kurban Tebusan Juruselamat berhubungan dengan perjanjian baptisan. (Janji hidup kekal bagi mereka yang mematuhi perjanjian baptisan "terjadi melalui kekuasaan, penderitaan dan kematian Kristus dan kebangkitan-Nya serta kenaikan-Nya ke surga"). Anda juga dapat membahas apa yang dimaksud dengan perjanjian baptisan kita setiap kali kita mengambil lambang sakramen.

Mintalah anggota kelas merujuk pada doa sakramen dalam Moroni 4–5. Apa bagian kita dalam perjanjian seperti yang dinyatakan dalam doa sakramen? (Kita bersaksi bahwa kita bersedia mengambil ke atas diri kita nama Kristus, selalu mengingat Dia, dan mematuhi perintah-Nya). Apa yang dijanjikan Allah kepada kita apabila kita melakukan hal tersebut? (Roh-Nya senantiasa menyertai kita).

MENGGUNAKAN VIDEO

"Berdiri sebagai Para Saksi" 7:42

KEGIATAN "MENCARI" Sarankan agar siswa mencari hal yang dilakukan oleh Candace untuk mematuhi perjanjian baptisannya.

12 Alma 5

"DAPATKAH KAMU SENDIRI MEMBAYANGKAN?"

TUJUAN

Memberikan jalan atau cara kepada siswa untuk menilai kerohanian dan perencanaan untuk pertumbuhan rohani masa depan mereka.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

Catatan: Topik kelahiran kembali secara rohani hendaknya telah diperkenalkan ketika mempelajari Kitab Mosia.

Bagian pertama dari pelajaran ini berfungsi sebagai ulasan dan tidak membutuhkan banyak waktu. Bagian kedua dari pelajaran ini akan membantu siswa menilai kondisi kerohanian mereka sekarang ini.

KEGIATAN TULISAN SUCI Apa artinya memiliki sebuah perubahan hati? (Ini berarti "tidak lagi berkeinginan untuk berbuat jahat, tetapi berbuat baik terus-menerus" [Mosia 5:2] dan dilahirkan kembali secara rohani [lihat Mosia 5:7]). Alma yang Tua dan para pengikutnya telah

mengalami suatu perubahan hati dan suatu kelahiran kembali secara rohani." before "Pertanyaan berikut mungkin berguna sewaktu. Pertanyaan berikut mungkin berguna sewaktu Anda mempelajari Alma 5:

- **Ayat 4–6:** Dengan dua cara apakah Alma yang Tua dan para pengikutnya dibebaskan? (Mereka dibebaskan dari perbudakan jasmani oleh bangsa Laman dan perbudakan rohani neraka). Menurut Anda manakah yang paling penting?
- **Ayat 7:** Siapa yang mengubah hati mereka? (Allah [lihat Alma 5:4–5; Mosia 5:2]).
- **Ayat 10–13:** Dalam kondisi seperti apakah mereka diselamatkan? (Alma percaya akan perkataan Nabi Abinadi [lihat ayat 11]; menurut iman Alma, Allah membentuk perubahan yang dahsyat di dalam hatinya [lihat ayat 12]; Alma mengabarkan Injil kepada rakyatnya dan Allah membentuk perubahan yang besar di hati mereka; mereka merendahkan diri dan menaruh kepercayaan kepada Allah; mereka setia sampai akhir [lihat ayat 13]).
- **Ayat 14:** Bagaimana Anda menjawab pertanyaan Alma dalam ayat ini?

Jelaskan bahwa pelajaran hari ini dirancang untuk membantu siswa belajar menjawab pertanyaan seperti yang terdapat dalam Alma 5:14.

KESIAPAN Sarankan agar siswa menutup mata dan membayangkan sesuatu, seperti melihat air terjun atau makan hidangan penutup. Mintalah satu atau dua siswa untuk menguraikan kepada siswa lainnya apa yang sedang mereka bayangkan. Mintalah mereka untuk menjelaskan seterperinci mungkin. Kemudian, mintalah para siswa membayangkan mereka sedang berdiri dihadapan Allah pada Hari Penghakiman. Tegaskan bahwa cara mereka membayangkan apa yang mereka rasakan lebih penting daripada yang mereka lihat. Kemudian mintalah mereka membaca Alma 5:15–18 dan pilihlah ayat yang paling baik untuk menunjukkan apa yang mereka bayangkan.

MENGGUNAKAN VIDEO

"Dapatkan Kamu Sendiri Membayangkan?" 12:07

KEGIATAN "MENCARI" Sarankan agar siswa melihat hal yang berubah pada sikap Mike yang menolongnya

membayangkan seperti apa rasanya berdiri di hadapan Tuhan untuk diadili.

MENAYANGKAN VIDEO Video ini memperlihatkan Mike dipertemukan dengan tokoh dirinya yang lain (diperkenalkan dalam penyajian video 4, "Bertindak untuk Dirinya Sendiri"). Tokoh satunya itu membantu Mike mempersiapkan sebuah pelajaran untuk membantu anggota kelas imamatnya mengajukan pertanyaan seperti yang terdapat di dalam Alma 5:15–26. Penekanan khusus diberikan dalam persiapan Mike untuk berdiri dihadapan Allah pada hari penghakiman. Bersamaan mereka cobalah menjawab tiga pertanyaan utama: Dapatkah Anda membayangkan berada di hadapan Allah pada hari Penghakiman? Apa yang Anda rasakan pada saat itu apabila hidup Anda dinodai dengan dosa? Apakah Anda siap bertemu Allah?

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

PEMBAHASAN Bahaslah bagaimana tokoh Mike yang satunya membantunya merasakan seperti apa berada di hadapan Allah. (Dia mengajukan pertanyaan dari Alma 5 dan menggunakan ilustrasi pribadi dari kehidupan Mike). Mintalah siswa Anda mengenali pertanyaan Alma di ayat 14–15, 19, 26–30, dan 53–55. Sarankan agar mereka menggunakan pertanyaan ini untuk mengevaluasi posisi dan pertumbuhan rohani mereka. Mereka dapat membandingkan bagaimana keadaan mereka sekarang ini dengan setahun yang lalu atau gunakan skala 1 sampai 10 untuk menilai keadaan mereka.

Setelah menyelesaikan latihan ini, jelaskan kepada siswa Anda bahwa Alma 5 dapat digunakan berulang kali sepanjang hidup mereka untuk membantu mereka menilai bagaimana mereka tumbuh. Tanyakan dan bahaslah, "Kapan saat-saat terpenting untuk merasakan hal-hal yang dipertanyakan Alma?" (Sekarang adalah saat yang paling penting [lihat ayat 26]).

WAWASAN TULISAN SUCI Dalam Alma 5:45–46, Alma bersaksi mengenai hal yang dia ketahui melalui wahyu. Mintalah siswa menjawab bagaimana Alma mengetahui kebenaran, dan bahaslah bagaimana mereka dapat menggunakan cara yang sama untuk mengetahui kebenaran bagi diri mereka sendiri.

Sebagai kesaksian terakhir, bacalah bersama anggota kelas Alma 5:58–62, dengan menekankan pada kebaikan Yesus Kristus dan bagaimana Dia dapat memelihara yang benar.

13 Alma 36

"ALLAH TELAH MELEPASKAN AKU"

TUJUAN

Membantu siswa menyadari bahwa Allah akan membebaskan semua anak-Nya yang bertobat dan menaruh kepercayaan kepada-Nya.

Catatan: Walaupun blok tulisan suci ini menekankan pembebasan yang datang melalui pertobatan dan belas kasihan Juruselamat, pastikan para siswa memahami bahwa jauh lebih baik untuk tidak berdosa.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

PEMBAHASAN TULISAN SUCI Sarankan agar siswa menyelidiki Alma 36:1–5 dan mengetahui apa yang diajarkan Alma kepada putranya, Helaman. (Percayalah kepada Allah—Dia dapat dan akan membebaskan anak-anak-Nya). Khususnya perhatikan kesaksian Alma di ayat 3.

MENGGUNAKAN VIDEO *"Allah Telah Melepaskan Aku" 16:30*

KEGIATAN "MENCARI" Sarankan agar siswa mencoba mengidentifikasi kesalahpahaman Skip mengenai pertobatan.

MENAYANGKAN VIDEO Skip, seorang siswa SMU, dan pamannya yang purnamisi sedang liburan memancing. Akhir-akhir ini Skip tidak lagi melakukan hal yang sejalan dengan standar Gereja. Kekhawatiran pamannya terhadap Skip membawa mereka pada sebuah pembahasan mengenai keseriusan dosa dan sifat dosa.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

PEMBAHASAN DAN KEGIATAN TULISAN SUCI Ketika Anda membaca ayat dalam Alma 36 bersama siswa Anda, bandingkan perasaan Alma dengan perasaan Skip. Bahaslah bagaimana setiap pokok ajaran mengoreksi gagasan Skip yang salah mengenai pertobatan.

- **Ayat 12–13:** Uraikan apa yang Alma kenali mengenai dosanya yang bertentangan dengan apa yang Skip kenali. Bagaimana sikap Skip mengenai kesalahan yang dilakukannya? (Dia tidak merasa kesalahan itu serius).

Pokok ajaran: "Langkah pertama yang merupakan titik balik adalah ketika orang yang berdosa itu secara sadar mengenali dosanya. Inilah awalnya, merasa bersalah. Tanpa ini tidak akan ada pertobatan yang sebenarnya karena tidak ada pengakuan dosa" (Spencer W. Kimball, *The Miracle of Forgiveness* [1969], 150).

- **Ayat 14–16:** Kenalilah kalimat yang menunjukkan perasaan Alma ketika berada dalam dosa. Apa yang Skip rasakan? (Sedikit atau tidak ada penyesalan).

Pokok ajaran: "Alma berfungsi sebagai sebuah pola. Ketakutannya akan dosa yang menguasainya seharusnya dirasakan oleh setiap anggota kerajaan yang tingkah lakunya berlawanan dengan standar Injil; dengan demikian pertobatan akan muncul, seperti yang terjadi dengan teman kita bangsa Nefi" (Bruce R. McConkie, *A New Witness for the Articles of Faith* [1985], 229).

- **Ayat 14–16:** Bacalah ayat 14–16 dan carilah kalimat yang menunjukkan kesedihan dan penderitaan. Seberapa besarkah kesedihan dan penderitaan yang Skip rasakan karena dosanya? (Sangat sedikit). Mengapa? (Karena dia masih tidak mau melewati proses yang menuntunnya pada pertobatan yang sejati).

Pokok ajaran: "Apabila seseorang belum menderita, dia belum bertobat Dia harus melewati sebuah perubahan dalam dirinya yang disertai penderitaan baru

kemudian ada pengampunan" (Spencer W. Kimball, *The Teachings of Spencer W. Kimball* [1982], 99).

- **Ayat 17:** Apa yang terjadi dengan Alma sebagai akibat dari penderitaannya? (Dia termotivasi untuk mengingat Kristus). Bagaimana pemahaman Skip mengenai pertobatan dan penderitaan? (Skip beranggapan bahwa dia tidak perlu menderita untuk bertobat). Apa tujuan penderitaan?

Pokok ajaran: "Tujuan penderitaan pribadi yang harus terjadi sebagai bagian dari proses pertobatan tidak untuk menghukum si pelanggar, tetapi untuk mengubahnya" (Dallin H. Oaks, *Sins, Crimes, and Atonement* [ceramah kepada para pendidik agama, 7 Februari 1992], 6).

Apa perbedaan antara penderitaan Juruselamat karena dosa kita dan penderitaan kita karena dosa kita sendiri? (Orang yang berdosa menderita ketika dia menghadapi akibat alami dari dosa itu. Dia juga menderita ketika dia berubah dari keadaannya yang berdosa. Kemudian, orang yang berdosa menderita akibat dosa yang belum ditinggalkannya. Penderitaan Juruselamat membayar dosa kita apabila kita bertobat).

- **Ayat 18:** Bagaimana Alma dibebaskan dari dosanya? (Dia memohon kepada Juruselamat untuk memberinya belas kasihan dalam keadaannya yang tidak berdaya).

Pokok ajaran: "Karena ayahnya telah mengajarkan kepadanya bahwa Juruselamat adalah satu-satunya sumber harapan, Alma memulai proses yang membawanya kepada pertobatan sepenuhnya. Seandainya saya mempunyai kesempatan untuk mengajarkan satu hal, saya akan mengajarkan apa artinya dan bagaimana rasanya menjalankan iman kepada Yesus Kristus sampai kepada pertobatan" (Henry B. Eyring, dalam *Conference Report*, Oktober 1986, 95; atau *Ensign*, November 1986, 74).

Apa yang Skip ketahui mengenai memohon belas kasihan dan pengampunan Juruselamat? (Sedikit atau tidak ada sama sekali. Dia tidak menyadari bahwa pertobatan mengharuskan dia untuk menjalankan iman di dalam belas kasihan dan kasih karunia Yesus Kristus untuk menerima pengampunan. Dia beranggapan karena Juruselamat telah membayar dosanya, yang harus dia lakukan hanyalah berhenti berbuat dosa. Dia menganggap tidak perlu mencari belas kasihan Juruselamat melalui iman dan pertobatan).

- **Ayat 18–19:** Bagaimana pengalaman Alma dapat mempersiapkan dirinya untuk memperoleh pengalaman yang diuraikannya dalam ayat 18–19? (Penderitaannya membawa kerendahan hati, perubahan hati, dan pengakuan tentang betapa dia membutuhkan bantuan Juruselamat). Apa yang salah dengan gagasan Skip bahwa pertobatan itu cepat dan mudah? (Itu menjauhkannya dari perasaan dukacita dan penyesalan atas dosanya serta penderitaan dan kesedihan yang mendatangkan kerendahan hati, perubahan hati, dan meningkatkan imannya kepada Juruselamat).

Pokok ajaran: "Alma belajar kebenaran kekal bahwa penderitaan dan kesengsaraan yang datang dari dosa hanya dapat dihapus melalui pertobatan. Penderitaan jasmani berakhir dengan kematian. Penderitaan rohani, atau kesengsaraan itu abadi, jika kita tidak bertobat" (Dallin H. Oaks, dalam Conference Report, Oktober 1991, 103; atau *Ensign*, November 1991, 74).

- **Ayat 20–22:** Seberapa jauh Juruselamat bertanggung jawab atas perasaan yang diungkapkan Alma dalam ayat 20–22? (Tanpa Juruselamat, Alma tidak akan pernah merasakan keadaan sukacita, benar-benar bebas dari penderitaan dosa).

Pokok ajaran: "Ketika seseorang telah melewati proses yang menghasilkan apa yang disebut dalam tulisan suci sebagai hati yang patah dan jiwa yang penuh sesal, Juruselamat melakukan lebih dari sekadar membersihkan orang itu dari dosa. Dia juga memberinya kekuatan yang baru" (Oaks, *Sins*, 6).

Apa yang menyebabkan Skip tidak mengalami perasaan yang melegakan dan sukacita seperti yang dialami Alma? (Keinginannya untuk terus berbuat dosa,

kurangnya pemahaman mengenai dosa dan pertobatan, dan ketidaksediaannya untuk bertobat).

- **Ayat 23–30:** Bukti apakah yang menunjukkan bahwa Alma benar-benar berubah? Apa kesaksian Alma kepada putranya, Helaman?

KESIMPULAN Ketika Skip akhirnya memahami apa yang terjadi dengan Alma, menurut Anda apakah dia lebih termotivasi untuk bertobat? Mintalah seorang siswa untuk mencoba menyimpulkan apa yang telah dipelajari oleh anggota kelas mengenai pertobatan Alma.

PEMBAHASAN Bantulah siswa Anda memahami bahwa sekaranglah waktunya untuk bertobat. Anda dapat mengajukan pertanyaan seperti yang berikut: Apakah Anda memiliki perasaan menyesal atas hal-hal yang tidak benar yang Anda lakukan? Apakah Anda memahami keseriusan dari apa yang Anda lakukan? Apakah diperlukan penampakan seorang malaikat supaya Anda bertobat? Sejauh mana Anda memahami bahwa hanya Juruselamatlah yang dapat membebaskan Anda dari keadaan sulit Anda?

14 Alma 39

"HAL-HAL INI ADALAH KEKEJIAN"

TUJUAN

Membantu siswa memahami keseriusan tindakan asusila dan mengapa mereka hendaknya menjaga diri mereka untuk tetap bersih secara moral.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

Catatan: Sebuah aspek unik mengenai bagaimana Alma menasihati putranya ialah bahwa dia memusatkan perhatiannya untuk mengajar Korianon ajaran kebenaran sekaligus mengajar putranya perilaku yang benar. Alma 39 berbicara mengenai dosa Korianon, sedangkan Alma 40–42 menjawab pertanyaan Korianon yang berhubungan dengan ajaran. Korianon diberi kesempatan untuk memahami dosa-dosanya dalam terang ajaran. Penatua Boyd K. Packer berkata:

"Ajaran yang benar, jika dipahami, mengubah sikap dan perilaku.

Pembelajaran ajaran Injil akan memperbaiki perilaku lebih cepat daripada pembelajaran perilaku yang akan meningkatkan perilaku" (dalam Conference Report, Oktober 1986, 20; atau *Ensign*, November 1986, 17).

Petunjuk berikut menyediakan tiga alasan yang mendasar ajaran penting mengapa para remaja hendaknya menjaga moral mereka tetap bersih.

KEGIATAN KESIAPAN Tulislah dosa berikut di papan tulis: tidak menguduskan hari Sabat, tidak mematuhi

orang tua, menyombongkan diri sendiri, melakukan dosa seksual, tidak melakukan tugas, membunuh, melanggar Kata-Kata Bijaksana, menyangkal Roh Kudus, mencuri, berdusta. Mintalah siswa secara pribadi membuat urutan dosa itu dari yang kurang serius sampai yang paling serius.

Mintalah beberapa siswa untuk menyebutkan tiga dosa yang paling serius yang mereka urutkan dan menjelaskannya mengapa. *Perhatian:* Jangan terlalu khawatir dengan urutan dosa setelah tiga dosa yang paling serius itu.

KEGIATAN TULISAN SUCI Bacalah Alma 39:4–7 bersama siswa dan mintalah mereka mencari tiga dosa yang paling serius di mata Allah. Mengapa Allah menggolongkan tindakan asusila itu sama seriusnya dengan membunuh? (Jawaban siswa). Mintalah siswa membaca ayat 1–3. Apa dosa Korianon? Apa dosa paling serius yang dilakukan Korianon? (Dosa seksual). Karena Allah menggolongkan dosa seksual setara dengan pembunuhan, menurut Anda mengapa ada orang yang melakukannya?

MENGGUNAKAN VIDEO

"Hal-Hal Ini Adalah Kekejian" 7:41

KEGIATAN "MENCARI" Sarankan agar siswa mencari jawaban tentang bagaimana seorang ayah menggunakan ajaran untuk membantu putrinya, yang mengkhawatirkan temannya.

MENAYANGKAN VIDEO Video ini memperlihatkan seorang gadis muda yang khawatir akan temannya yang percaya bahwa "Ini tubuh saya, jadi saya dapat melakukan apa pun semau saya." Ayahnya membantunya menyadari beberapa hal mengenai hubungannya dengan Kristus yang membantunya mengetahui apa yang harus dikatakannya kepada temannya.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

PEMBAHASAN Untuk membantu siswa mengetahui pentingnya kesucian moral, jelaskanlah mengenai pentingnya memiliki tubuh dalam rencana Bapa Surgawi dan harga yang telah Juruselamat bayar supaya kita dapat mempertahankan tubuh kita secara kekal. Apa yang akan terjadi pada roh dan tubuh kita apabila tidak ditebus Kristus? (Kita akan tetap berbentuk roh, tunduk terhadap Setan selamanya [lihat 2 Nefi 9:7–9]). Karena Kurban Tebusan, apa hubungan roh kita dengan Kristus? (Dia membeli kita "dengan tunai" [1 Korintus 6:20]).

POKOK AJARAN Bahaslah bagaimana ajaran berikut berhubungan dengan moralitas:

- "Pembayaran untuk kegenapan sukacita—tubuh dan roh yang dipersatukan secara kekal—adalah darah Juruselamat dunia yang suci dan tak berdosa. Karenanya kita *tidak dapat* mengatakan dengan sikap acuh tak acuh atau menentang, 'Memangnya kenapa, ini hidup saya,' atau yang lebih buruk lagi, 'Ini tubuh saya.' Bukan. 'Anda bukan milik Anda sendiri,' Paulus berkata. 'Anda dibeli dengan tunai.' Jadi untuk menjawab pertanyaan, 'Mengapa Allah sangat peduli dengan pelanggaran asusila?' sebagian karena karunia yang sangat berharga yang telah diberikan melalui dan oleh Putra Tunggal-Nya untuk menebus jiwa—tubuh dan roh—yang terlalu sering kita biarkan disalahgunakan dan dilecehkan dengan cara murahan dan tak berperasaan" (Jeffrey R. Holland, "Of Souls, Symbols, and Sacraments," *Brigham Young University 1987–1988 Devotional and Fireside Speeches* [1988], 79).

Mengapa Juruselamat membayar dengan penderitaan untuk membeli tubuh dan roh kita? (Dia mengasihi kita. Dia mematuhi kehendak Bapa-Nya dan melakukan bagian-Nya dalam rencana Bapa Surgawi). Bagaimana seseorang memperlihatkan penghargannya kepada Juruselamat atas harga yang Dia bayar untuk membelinya? (Dengan mematuhi perintah-Nya). Bagaimana pemahaman akan pengurbanan Juruselamat bagi Anda membantu Anda tetap bersih secara moral? (Kita berutang kepada-Nya karena Kurban Tebusan-Nya bagi kita).

- "Kuasa memperanakkan—atau kita dapat menyebutnya prokreasi—bukan sebuah bagian yang kurang penting dari rencana: prokreasi adalah rencana yang

sangat penting. Tanpanya, rencana itu tidak akan berlanjut. Penyalahgunaannya dapat mengganggu rencana tersebut.

Kebanyakan dari kebahagiaan yang datang kepada Anda dalam hidup ini akan bergantung pada bagaimana Anda menggunakan kuasa memperanakkan yang kudus ini" (Boyd K. Packer, dalam Conference Report, April 1972, 136–137; atau *Ensign*, Juli 1972, 111).

Bagaimana moralitas dan amoralitas dapat memengaruhi keluarga dan rencana kebahagiaan?

- "Mereka yang menjaga dirinya layak dan masuk ke dalam perjanjian pernikahan yang baru dan abadi di bait suci untuk waktu ini dan sepanjang kekekalan akan meletakkan dasar batu penjuru yang pertama bagi rumah tangga keluarga kekal di dalam kerajaan selestial yang tidak ada akhirnya. Pahala mereka adalah memiliki 'kemuliaan yang ditambahkan ke atas diri mereka selama-lamanya.' Kebenaran kekal ini, apabila dipercayai dengan segenap jiwa Anda, akan menjadi pelindung aurat Anda untuk menjaga kesucian Anda seperti Anda menjaga hidup Anda" (Harold B. Lee, *Stand Ye in Holy Places* [1974], 332).

Bagaimana memahami pentingnya keluarga kekal dapat membantu menjaga moral Anda bersih saat ini?

Catatan: Untuk bantuan tambahan dengan latihan dan standar yang mendorong para remaja menjaga moral mereka, bacalah pamflet *Untuk Kekuatan Remaja* (34285 299).

PEMAHAMAN TULISAN SUCI Gunakan Alma 39:9 sebagai pokok bahasan mengenai apa yang dimaksud "jangan lagi mengikuti hawa nafsu matamu." Kalimat "memikul salibmu" berarti menyangkali diri sendiri dari hal-hal yang berasal dari iblis dan mengikuti Kristus (lihat catatan kaki 9c; 3 Nefi 12:30). Alma menasihati Korianton untuk menahan dirinya terhadap hawa nafsu. Tekankan bahwa Korianton diajar "kalau engkau tidak berbuat demikian," dia tidak dapat mewarisi kerajaan Allah.

WAWASAN TULISAN SUCI Pastikan siswa Anda memahami bahwa pertobatan dapat terjadi pada mereka. Korianton bertobat, memenuhi misinya, dan menjadi seorang anggota Gereja yang baik dan setia. Alma 39:10–15 mencatat beberapa hal yang harus dilakukan Korianton dalam proses pertobatannya. Hal itu mencakup: menahan diri dari berbuat dosa, berbalik kepada Tuhan, dan kembali ke bangsa Zoram serta mengakui kesalahan yang dilakukannya. Anjurkanlah kepada siswa bahwa, apabila mereka pernah terlibat dalam perbuatan asusila, mereka harus menghadap pemimpin Gereja, seperti yang Korianton lakukan, sebagai langkah penting untuk mendapat pengampunan dari Allah.

TUJUAN

Membantu siswa memahami kenyataan keadilan dan bagaimana Kurban Tebusan memberikan belas kasihan kepada umat manusia.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

PENDAHULUAN Karena Korianton telah melanggar perintah, dia mulai memahami akibat dosa dan mengkhawatirkan beberapa ajaran Gereja. Kekhawatiran Korianton termasuk apa yang akan terjadi pada seseorang setelah kematian (lihat Alma 40), apakah adil untuk memberi pahala atau memulihkan seseorang kepada keadaannya dalam dunia fana (lihat Alma 41), dan hukuman bagi orang yang berdosa (lihat Alma 42). Alma mengajarkan ajaran Injil untuk menjawab pertanyaan putranya. Ajarannya kelihatan sangat membantu dalam memotivasi Korianton agar bertobat. Dengan mempelajari ajaran ini seharusnya dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa Anda.

PEMBAHASAN Akan berguna sekali mengulas ulang tindakan Korianton di awal Kitab Alma pasal 39. Sering Alma menganggap bahwa Korianton khawatir akan ajaran Injil. Mintalah para siswa berusaha melihat hal dari sudut pandang Korianton dan carilah jawabannya mengapa dia khawatir. Contohnya, setelah membaca Alma 40:1, tanyakan, “Dari yang Anda tahu tentang Korianton, mengapa dia harus khawatir mengenai Kebangkitan? Mengapa orang yang jahat memiliki pandangan yang berbeda dengan orang yang benar mengenai Kebangkitan?”

PEMAHAMAN TULISAN SUCI Berikut adalah beberapa pokok ajaran penting yang hendaknya Anda berikan sewaktu mengajarkan Alma 40:

- **Ayat 1–2:** Kristus adalah orang pertama yang dibangkitkan.
- **Ayat 4:** Ada waktu yang dipilih untuk kebangkitan semua manusia.
- **Ayat 6, 9:** Ada jeda waktu antara kematian dan kebangkitan.
- **Ayat 11:** Semua roh akan dibawa pulang kepada Allah. Ini berarti bahwa mereka akan kembali ke dunia roh (lihat Joseph Fielding Smith, *Answer to Gospel Questions*, dikumpulkan oleh Joseph Fielding Smith Jr., 5 jilid [1957–1966], 2:84–87).
- **Ayat 12–14:** Yang benar akan berada dalam keadaan bahagia sedangkan yang jahat dalam keadaan sengsara. “Kegelapan yang paling gelap” di sini mengacu pada penjara roh dan hendaknya tidak disalahartikan dengan keadaan akhir Setan dan putra kebinasaan (lihat Joseph F. Smith, *Gospel Doctrine* [1986]; Bruce R. McConkie, *Mormon Doctrine*, edisi ke-2 [1966], 349).

- **Ayat 18:** Orang benar yang mati sebelum Kristus akan dibangkitkan sebelum orang benar yang mati setelah Kristus. Yang jahat akan bangkit paling akhir (lihat Joseph Fielding Smith, *Doctrines of Salvation*, dikumpulkan oleh Bruce R. McConkie, 3 jilid [1954–1956], 2:300).

- **Ayat 23:** Roh dan tubuh akan disatukan, dan tubuh akan dibangkitkan dalam kesempurnaannya dan dalam bentuk yang semestinya.

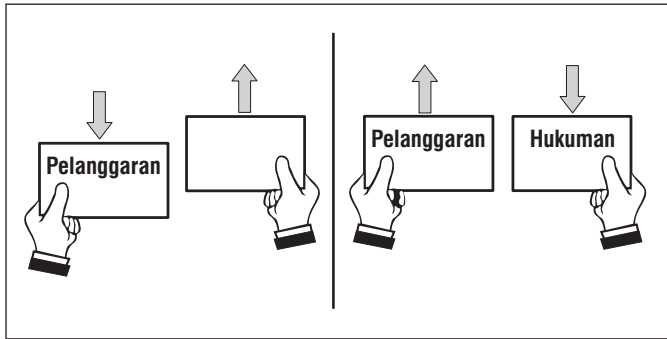
PEMAHAMAN TULISAN SUCI Memahami rencana pemulihan akan mempersiapkan siswa Anda untuk sebuah pembahasan mengenai keadilan dan belas kasihan selagi Anda mempelajari Alma 42. Mulailah pembahasan Anda mengenai pemulihan dengan memeriksa proses memulihkan sesuatu seperti perkakas rumah tangga, mobil, atau barang antik ke asalnya. Berikut adalah pokok ajaran yang hendaknya Anda sampaikan ketika mengajarkan Alma 41:

- **Ayat 2–7:** Rencana pemulihan termasuk pemulihan tubuh dan roh, atau kebangkitan (lihat ayat 2), dan pemulihan perbuatan—yang baik untuk yang baik dan yang jahat untuk yang jahat (lihat ayat 3–7).
- **Ayat 10:** Orang jahat tidak dipulihkan kepada kebahagiaan.
- **Ayat 12:** Pemulihan tidak mengambil sesuatu dari keadaan alaminya lalu meletakkannya dalam keadaan yang tidak alami, atau meletakkannya dalam keadaan yang bertolak belakang dengan sifat alaminya.
- **Ayat 15:** Pemulihan menghukum yang berdosa.

KEGIATAN TULISAN SUCI Bacalah Alma 42:1 dan mintalah siswa Anda menemukan apa yang mengganggu Korianton. (Dia merasa tidak adil untuk menghukum yang berdosa).

Untuk membantu siswa Anda memahami “keadilan Allah,” Anda dapat memperlihatkan *New Testament Video*, penyajian 7, “Keadilan dan Belas Kasihan.” Dengan menggunakan gagasan timbangan dapat membantu siswa Anda memahami Kejatuhan, pertobatan, keadilan, belas kasih, Kurban Tebusan, hukuman, dosa, dan hukum, serta bagaimana hal itu saling berhubungan.

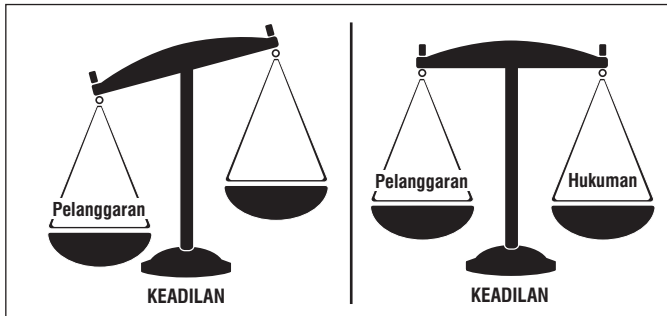
Gambarlah timbangan pada papan tulis atau buatlah sebuah timbangan dari sebuah papan lalu letakkan pada titik tengah dari sebuah benda supaya dapat berdiri seimbang. Berikan kepada setiap siswa dua carik kertas. Satu kertas melambangkan pelanggaran dan kertas lainnya melambangkan hukuman. Mintalah siswa memindahkan kertas mereka (seperti terlihat di bawah ini), yang menyeimbangkan “timbangan” mereka saat Anda memberikan contohnya.



Mereka akan memahami dengan lebih baik apabila mereka menuliskan pelanggaran yang mengakibatkan ketidakseimbangan timbangan pada secarik kertas dan kemudian tulishlah bagaimana timbangan keadilan seimbang di secarik kertas lainnya. Lakukan hal yang sama untuk setiap pelanggaran.



- Keadilan mengharuskan agar timbangan itu seimbang. (lihat Alma 41:3-4; A&P 1:31).



- Apabila kita melanggar hukum, timbangan menjadi tidak seimbang. Pembayaran atau hukuman dibutuhkan untuk menyeimbangkan timbangan itu (lihat Alma 41:12-13).



- Belas kasihan tidak dapat merusak keadilan (lihat Alma 42:25). Apabila kita berusaha menyeimbangkan timbangan keadilan tanpa suatu hukuman, belas kasihan akan merusak keadilan. Rencana belas kasihan telah disediakan agar dapat diberikan tanpa merusak keadilan. Penyajian video ini akan membantu siswa memahami bagaimana belas kasihan dan keadilan dapat dipenuhi sekaligus.

MENGGUNAKAN VIDEO

Perantara 10:49

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar siswa menjawab apa yang harus terjadi supaya belas kasihan diberikan tanpa merusak keadilan.

MENAYANGKAN VIDEO Video ini merupakan kutipan analogi Penatua Boyd K. Packer “The Mediator” (lihat Conference Report, April 1977, 79-81; atau *Ensign*, Mei 1977, 54-56). Apabila seorang pria muda terjerat utang dan tidak dapat memenuhi kewajibannya, dia memohon belas kasihan. Si pemberi utang menuntut keadilan, dan pria muda ini diborgol kemudian dimasukkan ke penjara. Teman pria muda ini menengahi keadaan ini, memenuhi tuntutan keadilan dan pada saat yang bersamaan memberikan belas kasihan kepada pria muda ini.

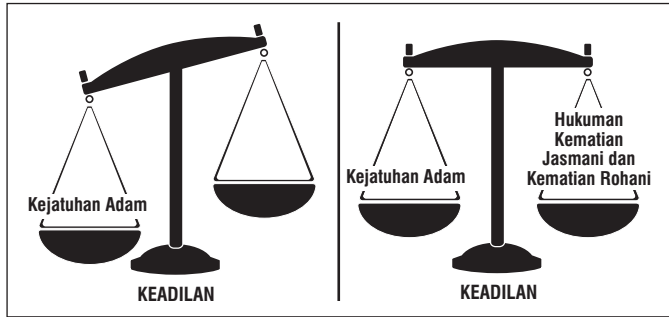
SETELAH PENAYANGAN VIDEO

PEMBAHASAN Bantulah siswa menjelaskan bagaimana keadilan dipenuhi dan belas kasihan diberikan dalam perumpamaan itu. Bahaslah kisah dalam video ini supaya siswa memahami bagaimana belas kasihan diberikan kepada mereka melalui perantara. Ajukan pertanyaan seperti: Siapa yang mewakili kita dalam perumpamaan itu? Siapa yang meminta keadilan atas hukum yang dilanggar? Siapa yang memberikan belas kasihan dengan berdiri di antara kita dan keadilan? Apakah tanggung jawab kita terhadap sang Perantara?

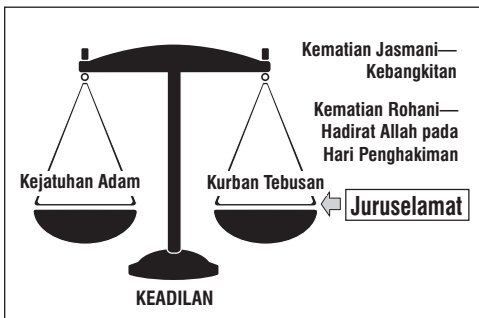
Dengan menggunakan timbangan, bantulah siswa memahami bagaimana sang Perantara memberikan belas kasihan dan menyeimbangkan timbangan keadilan dalam setiap hal berikut: Kejatuhan Adam, dosa pribadi kita, dan “dosa-dosa” mereka yang tidak dapat bertanggung jawab (lihat diagram di bawah ini).

PENJELASAN TULISAN SUCI “Rencana belas kasihan” mengizinkan seorang perantara (Allah Sendiri—Yesus Kristus) menderita hukuman bagi pelanggaran hukum orang lain. Rencana belas kasihan ini dapat memenuhi keadilan dan masih memberikan belas kasihan (lihat Alma 42:15)

KEJATUHAN ADAM

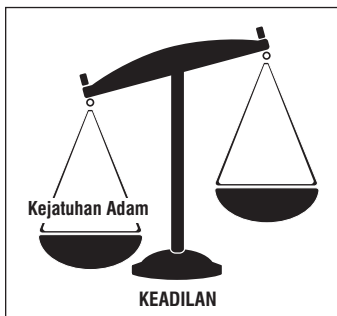


Karena Kejatuhan Adam, timbangan keadilan tidak seimbang. Untuk menyeimbangkan timbangan, hukuman kematian jasmani (terpisahnya roh dan tubuh) dan kematian rohani (disingkirkan dari hadirat Allah) ditanggung seluruh umat manusia (lihat Alma 42:7-9). Apabila Kurban Tebusan tidak dilakukan, tubuh kita akan tetap di kubur dan roh kita akan sengsara, tunduk kepada Setan dan disingkirkan dari hadirat Allah selamanya (lihat 2 Nefi 9:7-9).

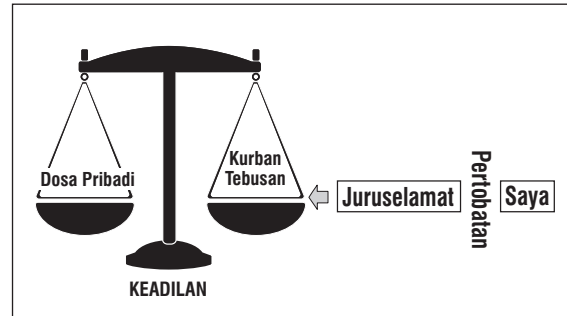


Juruselamat menderita karena membayar harga pelanggaran Adam. Melalui Kurban Tebusan dan melalui kuasa serta Kebangkitan, rencana belas kasihan mengalahkan kematian jasmani. Kita semua akan dibangkitkan. Kematian Rohani diatasi melalui Kurban Tebusan, dan seseorang dibawa kembali ke hadirat Allah untuk dihakimi (lihat Alma 42:23).

DOSA PRIBADI KITA



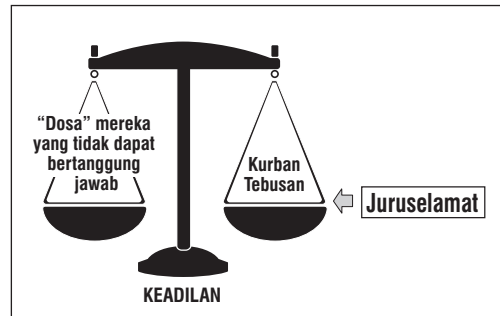
Karena dosa pribadi kita, timbangan keadilan tidak seimbang (lihat Alma 42:22).



Juruselamat memikul hukuman untuk dosa pribadi kita supaya kita tidak menderita apabila kita bertobat (lihat A&P 19:16-19). Tekankan bahwa masih ada akibat dosa. Contohnya, walaupun Kristus menderita untuk dosa kita, proses pertobatan masih menyakitkan, dan kita masih akan merasakan dampak dari dosa kita.

Apabila kita tidak bertobat, kita harus menerima hukuman karena dosa kita sendiri untuk memenuhi tuntutan keadilan (lihat A&P 19:16-19; Alma 42:22). Tetapi dihukum karena dosa kita tidak dapat memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh dosa kita. Hal ini masih membutuhkan Kurban Tebusan Yesus Kristus untuk benar-benar menyeimbangkan timbangan keadilan.

MEREKA YANG TIDAK DAPAT BERTANGGUNG JAWAB



Mereka yang tidak dapat bertanggung jawab (anak kecil, mereka yang tidak mengenal hukum, mereka yang cacat mental, dan sebagainya) diatasi melalui belas kasihan Kristus dan Kurban Tebusan-Nya (lihat Moroni 8:8, A&P 137:7-10).

PEMBAHASAN Bacalah Alma 42:27-30 bersama siswa Anda dan bantulah mereka mengetahui apa artinya “datang dan minum air kehidupan dengan bebas.” Carilah beberapa contoh tentang bagaimana kita memaafkan diri sendiri dengan menyangkal keadilan Allah. Seperti Korianton, kita diundang untuk “datang dan minum air kehidupan dengan bebas.”

TUJUAN

Membantu siswa memahami bahwa iman Kapten Moroni di dalam Kristus dan pengabdianya kepada Juruselamat adalah kunci bagi sifatnya dan sumber kehebatannya.

Catatan: Penyajian ini dirancang untuk digunakan bersama penghormatan Mormon kepada Kapten Moroni dalam Alma 48:11–18. Ajarkanlah blok tulisan suci dalam Alma 43–48 (mungkin dua atau tiga hari). Kemudian gunakan video dan kegiatan pelajaran yang menggunakan penghormatan Mormon untuk menekankan sifat Moroni yang hebat sebagai pengikut Kristus.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

KEGIATAN KESIAPAN Mintalah siswa Anda menyebutkan beberapa pria atau wanita terkenal yang menurut mereka adalah pahlawan. Anda dapat menulisnya di papan tulis. Mintalah siswa Anda menyebutkan kemampuan yang dimiliki orang ini yang menurut mereka pemberani. Bahaslah sifat seorang pahlawan. (Seorang pahlawan adalah seseorang yang dapat kita teladani dalam kehidupan kita. Seorang pahlawan sejati seharusnya adalah seseorang yang memiliki moral yang tinggi). Jika diperlukan, bantulah siswa mengenali bahwa beberapa orang yang mereka sebutkan tidak memenuhi kriteria sebagai orang yang patut kita contoh. Sarankan bahwa akan menarik jika dapat melihat pahlawan yang terkenal zaman sekarang layak menerima penghormatan seperti penghormatan Mormon kepada Kapten Moroni. Bacalah Alma 48:17 bersama di kelas. Kemudian gantilah nama Moroni dengan nama pahlawan yang disarankan oleh anggota kelas dan lihat apakah penghormatan Mormon masih patut diberikan kepada mereka seperti kepada Moroni. Sarankan agar siswa Anda berusaha menjawab apa yang menjadikannya sebagai seorang pahlawan yang luar biasa.

KEGIATAN TULISAN SUCI Ketika Moroni berusia dua puluh lima tahun, dia dipilih menjadi panglima besar tentara bangsa Nepi (lihat Alma 43:16–17). Dia kelihatan sekali memiliki kemampuan yang hebat. Mintalah siswa Anda untuk memeriksa Alma 48:11–13 dan menentukan beberapa karakter dan sifat Moroni. Anda dapat menuliskannya di papan tulis dan bahaslah apa artinya. Yang berikut mungkin berguna:

- Kuat dan perkasa (lihat ayat 11)
- “Pengertian yang sempurna” (ayat 11)
- “Tidak suka akan pertumpahan darah” (ayat 11)
- Bersuka dalam kemerdekaan dan kebebasan (ayat 11)
- Bersyukur kepada Allah atas berkat dan hal yang istimewa (lihat ayat 12)
- “Teguh dalam iman kepada Kristus” (ayat 13)

KEGIATAN TULISAN SUCI Mintalah siswa Anda membaca Alma 48:13–16 dan mengenali bagaimana iman Moroni kepada Kristus membentuk karakter, kemampuan, dan strateginya untuk menjaga kebebasan rakyatnya. Yang berikut mungkin berguna:

- Dia telah disumpah untuk membela bangsanya, haknya, tanah air, dan agamanya (lihat ayat 13)
- Dia mengajar bangsanya untuk tidak melawan, namun melindungi nyawa mereka (lihat ayat 14).
- Dengan mematuhi perintahnya, Allah akan memperingatkannya dia dan bangsanya agar melarikan diri atau bersiap-siap untuk perang, dan ke mana mereka harus pergi untuk melindungi diri mereka sendiri (lihat ayat 15–16).
- Dia bersukaria “di dalam hal berbuat baik, di dalam melindungi bangsanya, ya, di dalam mematuhi perintah Allah, ya, menentang kedurhakaan” (ayat 16)
- Iblis tidak akan berkuasa atas hati anak-anak manusia (lihat ayat 17).

KUTIPAN Iman moroni kepada Kristus memberinya kemampuan untuk menjadi pemimpin yang hebat. Bagikan kutipan Presiden Ezra Taft Benson berikut dan bahaslah artinya dan bagaimana hal ini diterapkan oleh Moroni. “Pria dan wanita yang melakukan kehendak Allah akan mendapati bahwa Dia dapat berbuat lebih banyak dalam hidup mereka daripada yang dapat mereka lakukan. Dia akan meningkatkan sukacita mereka, memperluas penglihatan, mempercepat pikiran mereka, menguatkan otot mereka, meneguhkan roh mereka, melipatgandakan berkat mereka, meningkatkan kesempatan mereka, menghibur jiwa mereka, memperbanyak teman, serta mencurahkan kedamaian” (*The Teachings of Ezra Taft Benson* [1988], 361).

MENGGUNAKAN VIDEO

“Teguh dalam Iman Kepada Kristus” 21:40

KEGIATAN “MENCARI” Karena Moroni “teguh dalam iman kepada Kristus,” dia berbeda dengan para pemimpin militer lainnya. Mintalah siswa Anda mencari contoh bagaimana kepemimpinannya berbeda karena imannya dan bagaimana Allah memberkati dia karenanya.

MENAYANGKAN SEGMENT 1 Pada segmen 1 (17:55), seorang kakek dan cucu lelakinya membahas tentang apa yang membuat seseorang menjadi pahlawan yang hebat. Contoh yang diberikan kakek itu adalah Kapten Moroni, yang memimpin bangsa Nepi melawan bangsa Zarahemna dan bangsa Laman, mempersiapkan panji kemerdekaan, memohon dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan, dan mengumpulkan bangsanya.

PEMBAHASAN TULISAN SUCI Bahaslah hal yang dikatakan Moroni dan lakukan yang dapat dianggap tidak lazim untuk seorang pemimpin militer. (Dia menghenti-

kan peperangan ketika bangsa Nefi akan menang. Dia menawarkan kepada bangsa Zarahemna untuk pergi. Dia mengembalikan pedang kepada bangsa Laman ketika mereka menolak untuk membuat sumpah perdamaian). Mengapa dia melakukannya? (Mintalah siswa Anda membaca Alma 44:3–5 untuk mendapatkan sumber kekuatan Moroni dan mengetahui apa yang memotivasi Moroni). Bagaimana panji kemerdekaan melambangkan iman Moroni kepada Kristus? (Tanggapan para siswa). Untuk apa Moroni menggunakan panji kemerdekaan, bahkan sebelum bangsa Amalikia menyerang? (lihat Alma 48:7).

PENERAPAN Sarankan agar siswa membaca Alma 48:17 dan mengganti nama Moroni dengan nama mereka sendiri. Apabila pujian itu diberikan kepada Anda sebagai penghormatan, apakah hal itu benar-benar mewakili

Anda? Dengan meneladani iman Moroni kepada Kristus dalam hidup kita, Tuhan juga dapat melakukan hal yang besar kepada kita. Sarankan agar siswa meniru sifat yang mereka temukan dalam diri Moroni dan seberapa baik mereka mengembangkan sifat seperti itu dalam hidup mereka.

Bacalah lagi kutipan dari Presiden Benson di atas kepada anggota kelas. Bahaslah setiap berkat dan bagaimana Tuhan akan membantu mereka jika hidup mereka diabdikan kepada Kristus seperti yang dilakukan Moroni.

MENAYANGKAN SEGMENT 2 Segmen 2 (3:45) merupakan sebuah video musik merangkum Kapten Moroni dan pahlawan lain yang diceritakan dalam penyajian *Video Kitab Mormon* yang memperlihatkan keinginan dan kemampuan untuk mengikuti Kristus.

17 Helaman 1–12

SIKLUS KESOMBONGAN

TUJUAN

Membantu siswa mengenali siklus kesombongan yang digambarkan dalam Kitab Helaman dan dampaknya pada individu serta masyarakat.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO—HARI 1 (HELAMAN 1–6)

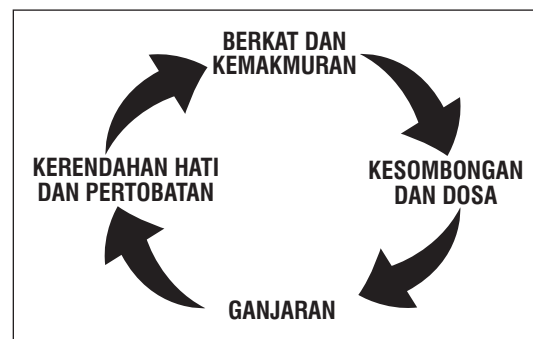
Catatan: Pelajaran ini mungkin membutuhkan dua atau tiga hari untuk mengajarkannya. Hari pertama, ajarkan uraian Mormon mengenai siklus kesombongan dari Helaman 12:1–6 untuk memperoleh pandangan umum tentang seluruh blok. Kemudian ajarkan Helaman 1–6, sambil mencari bukti siklus kesombongan. Pada hari kedua, gunakan video untuk mengenali siklus kesombongan dalam pasal 7–11.

Sebuah pemahaman yang menyeluruh dari ceramah konferensi umum Presiden Ezra Taft Benson bulan April 1989, yang dibacakan oleh Presiden Gordon B. Hinckley, akan berguna untuk mengajarkan pelajaran ini (lihat Conference Report, April 1989, 3–7; atau *Ensign*, Mei 1989, 4–7).

KEGIATAN KESIAPAN Perlihatkan sebuah roda sepeda. Letakkan sebuah tanda pada roda itu dan putarlah. Jelaskan bagaimana tanda itu akan terus kembali ke tempat yang sama dalam siklusnya atau terus berputar selama roda itu bergerak. Untuk mencegah tanda itu kembali ke tempat yang sama, suatu kekuatan harus digunakan.

KEGIATAN TULISAN SUCI Mormon menulis mengenai siklus yang lain di Helaman 12—semacam “siklus kesombongan,” karena kesombongan sepertinya memasuki hati manusia setelah Allah memberkati mereka dengan berkelimpahan. Bacalah Helaman 12:1–6 bersama siswa, dan gambarlah sebuah lingkaran di

papan tulis (lihat diagram di bawah ini). Lingkaran itu bekerja seperti ini: Berkat dan kemakmuran (ayat 1), kemudian kesombongan dan dosa karena kemudahan hidup (ayat 2, 4–6), yang menuntun mereka pada hukuman supaya orang itu mengingat Tuhan (ayat 3), yang seharusnya mendatangkan kerendahan hati dan pertobatan (ayat 1,3), yang mengembalikan mereka dalam keadaan penuh berkat dan kemakmuran.



KUTIPAN “Ketika kita menunjukkan kesombongan kita kepada Allah, ini ada dalam semangat ‘kehendakku yang terjadi dan bukan kehendak-Mu.’ ...”

Kesombongan tidak dapat menerima wewenang Allah yang memberikan petunjuk bagi kehidupan mereka (lihat Helaman 12:6)” (Ezra Taft Benson, dalam Conference Report, April 1989; atau *Ensign*, Mei 1989, 4).

WAWASAN TULISAN SUCI Mintalah siswa untuk membaca Helaman 12:4–6 untuk menemukan alasan mengapa kesombongan tidak dapat menerima petunjuk yang diberikan Allah dalam hidup mereka.

ULASAN Anda dapat mengingat kembali bersama siswa Anda beberapa hal yang sama mengenai kesombongan yang diperlihatkan dalam kegiatan pelajaran

untuk Yakub 2 dan penyajian *Video Kitab Mormon*, penyajian 6, “Kesombongan.”

- Apakah definisi kesombongan? (Memusuhi Allah atau sesama kita)
- Apa itu memusuhi? (Membenci, melawan, atau menentang).

Catatan: Video dan pelajaran dalam Yakub 2 menjelaskan permusuhan terhadap sesama kita. Dalam Helaman 1–12, Mormon menekankan permusuhan terhadap Allah.

KEGIATAN TULISAN SUCI Dalam enam pasal pertama Kitab Helaman ada banyak rujukan mengenai satu hal atau yang lain tentang kesombongan. Bantulah siswa memahami siklus itu dan banyak kesempatan untuk bertobat yang dilewatkan dan sebaliknya. Berikut adalah beberapa rujukan untuk contoh yang lebih nyata:

- Kemakmuran dan berkat (lihat Helaman 3:25, 32)
- Kesombongan dan dosa (lihat Helaman 3:33, 36; 4:1,12)
- Hukuman (lihat Helaman 4:2, 11)
- Kerendahan hati dan pertobatan (lihat Helaman 4:14–15)

PENUTUP Ingatkan para siswa terhadap nasihat Presiden Benson, “Tulisan suci penuh dengan bukti tentang akibat beratnya dosa kesombongan kepada individu, kelompok, kota, dan bangsa. ‘Kesombongan datang sebelum kehancuran’ (Amsal 16:18). Hal ini menghancurkan bangsa Nefi” (dalam Conference Report, 4; atau *Ensign*, 5). Apa yang akan terjadi apabila individu atau kelompok tersebut tidak bertobat? Berada di mana kita sekarang ini sebagai masyarakat dan sebagai individu dalam siklus kesombongan?

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO—HARI 2 (HELAMAN 7–12)

Catatan: Daftar berikut menunjukkan kapan menggunakan segmen video dan kegiatan kelas untuk mengajarkan blok tulisan suci dari Helaman 7–11:

- Helaman 7:1–8: 10—Video segmen 1
- Helaman 8:11–26—Kegiatan Kelas
- Helaman 8:27–9:8—Video segmen 2
- Helaman 9:9–19—Kegiatan kelas
- Helaman 9:20–10:1—Video segmen 3
- Helaman 10–11—Kegiatan kelas

KESIAPAN Ulaslah kembali keadaan orang ketika Nefi kembali dari pekerjaan misinya di negeri sebelah utara (lihat Helaman 6:34–7:1).

MENGGUNAKAN VIDEO

Siklus Kesombongan 15:10

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar siswa mencari bukti kesombongan di pasar bangsa Nefi.

MENAYANGKAN SEGMENT 1 Dalam segmen 1 (5:49) Nefi telah kembali ke Zarahemla dan melihat kemakmuran, kesombongan, dan kejahatan orang-orang. Dia kembali ke rumahnya dan mulai berdoa dalam menara di kebunnya. Orang banyak berkumpul. Setelah berdoa, dia meminta mereka untuk bertobat. Para hakim dalam kerumunan itu menghasut orang untuk melawan Nefi, sementara yang lain membelanya.

PEMBAHASAN Pertanyaan berikut mungkin dapat membantu Anda pada pembahasan di segmen 1:

- Mengapa Nefi sedih? (Karena kesombongan dan kejahatan orang-orang [lihat Helaman 7:26]).
- Bukti permusuhan atau kesombongan seperti apa yang ditunjukkan di pasar? (Kecintaan orang terhadap kekayaan, kesenjangan sosial, penindasan kepada yang miskin).
- Bagaimana kutipan berikut berhubungan dengan bangsa Nefi? “Sifat mementingkan diri merupakan salah satu dari ungkapan kesombongan yang paling umum. ‘Bagaimana semuanya memengaruhi saya’ adalah pusat dari semua masalah—kecongkakan, mengasihani diri sendiri, kepuasan diri terhadap keduniawian, kebanggaan diri, dan mementingkan diri” (Benson, dalam Conference Report, 5; atau *Ensign*, 6).
- Di mana Anda meletakkan orang-orang Nefi dalam “siklus kesombongan”?
- Apa yang mengintai orang ini? (Kehancuran [lihat Helaman 7:22, 28]).

Bacalah Helaman 8:11–26. Perhatikan beberapa contoh yang diberikan Nefi mengenai para nabi yang ditolak orang (Musa, Abraham, Zenos, Zenokh, Yesaya, Yeremia, Lehi, Nefi). Bahaslah alasan orang menolak nabi. Bahaslah bagaimana individu dapat mengatasi godaan untuk mengkritik seorang nabi dan bagaimana kita dapat patuh terhadap nasihatnya.

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar siswa memerhatikan baik-baik hubungan antara kesombongan dan perkumpulan rahasia.

MENAYANGKAN SEGMENT 2 Pada segmen 2 (2:19) Nefi menubuatkan kepada orang-orang mengenai kematian seorang hakim ketua di tangan anggota gerombolan rahasia mereka. Lima orang utusan berlari menuju kursi pengadilan dan mendapati hakim itu telah terbunuh.

PEMBAHASAN Hubungkan kutipan Presiden Benson berikut dengan bangsa Nefi:

- “Kesombongan menyebabkan adanya perkumpulan rahasia yang didirikan untuk memperoleh kekuatan, keuntungan, kemuliaan dunia Hasil dari dosa dan kesombongan, yaitu perkumpulan rahasia, meruntuhkan peradaban bangsa Yared dan bangsa Nefi” (dalam Conference Report, 5; atau *Ensign*, 6).

- "Permusuhan kita dengan Allah ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti pemberontakan, keras kepala, susah diatur, tidak bertobat, besar kepala, mudah tersinggung, dan pencari tanda" (dalam Conference Report, 4; atau *Ensign*, 4).

Di titik manakah pada siklus kesombongan, perkumpulan rahasia sepertinya berkembang? Perkumpulan rahasia apa yang berusaha diungkap oleh Nefi? (lihat Helaman 7:25; 8:4). Apakah perkumpulan rahasia ada di zaman kita?

KEGIATAN TULISAN SUCI Bacalah Helaman 9:3–9 bersama siswa untuk mengetahui apa yang terjadi dengan lima orang yang berlari menuju kursi pengadilan. Kemudian mintalah siswa Anda membaca Helaman 9:10–19 dan bahaslah motif yang menyelubunginya (Para hakim ingin membunuh nabi; lima orang utusan mendukung Nefi dan menyatakan kebenaran).

KEGIATAN "MENCARI" Sarankan agar siswa mencari bagaimana reaksi orang-orang terhadap nubuat Nefi ketika mereka mengetahui bahwa dia telah mengatakan kebenaran. Juga, sarankan agar mereka berusaha mendapatkan jawaban mengapa Nefi bersedia mengajarkan kebenaran melalui semua pertentangan.

MENAYANGKAN SEGMENT 3 Pada segmen 3 (7:02), Nefi diikat dan dibawa untuk dihakimi di depan orang banyak. Dia menanggapi tuduhan itu dengan bernubuat mengenai kesalahan Seantum. Kepolosan dan kebenaran Nefi mengenai nubuatnya terungkap secara dramatis. Walaupun begitu masih banyak yang menghina Nefi dan pergi menurut kehendak hatinya masing-masing.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

PEMBAHASAN Kemukakan kutipan Presiden Benson berikut yang berisi tentang bangsa Nefi:

- "Orang yang sombong berharap Allah akan sepakat dengan mereka. Mereka tidak ingin mengubah pendapat mereka untuk sepakat dengan Allah" (dalam Conference Report, 4; atau *Ensign*, 4).
- "Kesombongan memperlemah perasaan hubungan anak kepada Allah dan persaudaraan kepada sesama.

Hal ini memisahkan dan mengelompokkan kita ke dalam 'kelas', sesuai dengan 'kekayaan' kita, dan 'kesempatan belajar' kita Bersatu itu tidak mungkin terjadi pada orang sombong, dan jika kita tidak menjadi satu, kita tidak satu dengan Allah" (pada Conference Report, 5–6; atau *Ensign*, 6).

- "Ketika kesombongan bersemayam di hati kita, kita kehilangan kebebasan kita terhadap dunia dan membawa kebebasan kita ke dalam perbudakan penghakiman manusia Pikiran manusia menolak wahyu Allah, dan yang sombong melepaskan pegangan besi (dalam Conference Report, 5; atau *Ensign*, 5).

KEGIATAN TULISAN SUCI Helaman 10:2–19 mengajarkan mengenai berkat yang diberikan kepada para hamba Allah yang patuh dan rendah hati. Perhatikan penyelesaian siklus kesombongan saat Anda mengajar Helaman 11.

PENERAPAN Pertimbangkan untuk membaca Helaman 12:1–6 sekali lagi sebagai rangkuman. Mormon, yang melihat peradaban bangsa Nefi hancur karena kesombongan (lihat Moroni 8:27), tidak akan membiarkan siklus ini menghancurkannya. Apa yang dapat kita lakukan sebagai individu, sebuah keluarga, dan gereja untuk mencegah kesombongan menghancurkan kita? Merujuklah kembali pada siklus kesombongan ini, tetapi kali ini masukkan kata-kata seperti *hukuman* dalam siklus itu. Bagaimana siklus ini diubah menjadi tiga bagian siklus? (Ini berubah jika kita rendah hati dan dengan segera bertobat dari dosa dan kesombongan). Berikan kesaksian bahwa ini adalah siklus kerendahan hati dan bahwa kita dapat mengembangkannya dalam kehidupan pribadi kita. Bahaslah sambutan penutup dari ceramah Presiden Benson. Ingatlah: kerendahan hati menetralkan pengaruh kesombongan. Doronglah siswa Anda untuk memilih menjadi rendah hati.

"Allah akan memiliki umat yang rendah hati. Kita dapat memilih menjadi rendah hati atau dipaksa menjadi rendah hati" (dalam Conference Report, 6; atau *Ensign*, 6).

18 3 Nefi 17

"KEGEMBIRAANKU PENUH"

TUJUAN

Membantu siswa merasakan dan memahami bahwa penyembuhan, berkat, dan kasih Juruselamat tersedia untuk semua orang yang layak.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

KEGIATAN TULISAN SUCI Bersama siswa Anda, ulaslah kembali 3 Nefi 11:13–15. Tekankan bahwa setiap

individu diizinkan untuk menjadi saksi bagi dirinya sendiri dengan merasakan luka di tangan, kaki dan rusuk Juruselamat. Untuk mengetahui perbuatan lain belas kasih pribadi, Anda dapat membagi kelas Anda menjadi tiga kelompok dan mintalah setiap kelompok untuk mencari hal berikut dalam 3 Nefi 17:

- Bukti bahwa Juruselamat sangat peka dengan apa yang dirasakan orang.

- Perbuatan belas kasih yang dilakukan Juruselamat kepada umatnya.
- Cara orang menanggapi Juruselamat.

Bahaslah bersama siswa apa yang ditemukan oleh setiap kelompok. Bacalah bersama mereka ayat dari 3 Nefi 17 yang menurut mereka secara khusus istimewa dan sensitif.

MENGGUNAKAN VIDEO

“Kegembiraanku Penuh” 4:00

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar siswa menemukan teladan belas kasih Juruselamat untuk setiap individu.

Catatan: Siswa di kelas akan memahami akhir dari video ini dengan baik apabila mereka telah membaca 3 Nefi 17:24, yang menguraikan bagaimana Juruselamat dan anak-anak-Nya di kelilingi malaikat.

MENAYANGKAN VIDEO Video ini merupakan rangkuman musikal dan visual mengenai kunjungan Juruselamat kepada umat-Nya di bait suci Bountiful.

Video ini menggambarkan pengaruh kasih, belas kasih, dan penyembuhan Juruselamat yang terjadi pada setiap individu yang hadir.

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

KEGIATAN PENERAPAN Mintalah siswa Anda untuk mengungkapkan perasaan mereka dan memberikan contoh tentang bagaimana Juruselamat telah menyentuh kehidupan mereka satu persatu. Bacalah bersama 3 Nefi 17:25. Apa yang memungkinkan bagi kita masing-masing saat ini untuk melihat dan mendengar serta menyampaikan kesaksian “kita masing-masing?”

PENUTUP Undangan untuk datang kepada Kristus sekarang ini sama nyatanya seperti yang diberikan dua ribu tahun lalu. Ketika kita mendekatkan diri kepada Juruselamat dan merasakan Roh-Nya, hari ini pun kita dapat “merasakan dan melihat” sama seperti murid-murid Kristus yang melihat dan merasakan hal itu pada zaman mereka.

19 4 Nefi–Mormon 6

“HAI KAMU ORANG-ORANG YANG RUPAWAN”

TUJUAN

Membantu siswa memahami bagaimana kesombongan dan kejahatan membuat bangsa Nefi menolak Yesus Kristus dan ajaran-Nya, yang akan membawa kehancuran mereka.

SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

Bacalah Mormon 6:1–15 bersama siswa Anda. Tanyakan kepada mereka apa yang dirasakan Mormon ketika dia melihat kehancuran dalam peperangan terakhir ini.

MENGGUNAKAN VIDEO

“Hai Kamu Orang-Orang yang Rupawan” 5:18

Catatan: Video ini dimaksudkan sebagai kegiatan persiapan untuk memperkenalkan pembelajaran Anda dari 4 Nefi sampai Mormon 6.

KEGIATAN “MENCARI” Sarankan agar siswa berusaha menempatkan diri mereka pada posisi Mormon dan Moroni dan mengenali apa yang mereka rasakan ketika mereka melihat kehancuran bangsa Nefi.

MENAYANGKAN VIDEO Kehancuran besar akibat peperangan di Kumorah lebih dahulu digambarkan. Mormon meratapi kekalahan besar bangsa Nefi dan mengatakan, “Bagaimana mungkin kamu sampai dapat jatuh!” (Mormon 6:19).

SETELAH PENAYANGAN VIDEO

PEMBAHASAN Bacalah Mormon 6:16–19 bersama siswa. Apa yang Mormon katakan ketika dia meratapi kehancuran bangsa Nefi? (“Kamu orang-orang yang rupawan, bagaimana mungkin kamu sampai dapat jatuh!” [Mormon 6:19]). Mengapa bangsa Nefi hancur?

PEMBAHASAN DAN KEGIATAN TULISAN SUCI Sarankan agar siswa membaca 4 Nefi 1:1–19 dan mengenali faktor penting dalam masyarakat Nefi. Bahaslah bagaimana kunjungan Juruselamat memengaruhi cara bangsa Nefi memperlakukan satu sama lain serta bagaimana mereka hidup. Kemudian mintalah siswa Anda menyelidiki 4 Nefi 1:20–43 untuk mengetahui faktor yang ikut mengakibatkan kehancuran bangsa Nefi. Anda dapat menulisnya di papan tulis. Informasi berikut mungkin berguna:

- Sebuah kelompok kecil memberontak terhadap Gereja dan menyebut diri mereka bangsa Laman (lihat ayat 20)
- Orang memiliki kekayaan dan kesombongan (lihat ayat 23–24)
- Mereka tidak lagi membagi rata; mereka mulai terbagi-bagi dalam golongan; mereka mendirikan gereja untuk memperoleh keuntungan; mereka menyangkal Gereja Kristus (lihat ayat 25–26).
- Banyak gereja sesat berdiri, dan penganiayaan terhadap Orang Suci meningkat (lihat ayat 29–34).
- Kebencian diajarkan (lihat ayat 39).

- Perkumpulan rahasia bermunculan lagi (ayat 42).
- Orang mulai sombong di dalam hati mereka karena kekayaan mereka yang terus bertambah (lihat ayat 43)

Ketika mereka mempelajari Mormon 1–5, mintalah siswa Anda mencari bukti lain mengenai kejahatan dan sikap tidak menyesal di antara bangsa Nefi. Pertimbangkan hal berikut:

- Kedukaan untuk orang yang terkutuk (lihat Mormon 2:10–15)
- Mormon diberi kesempatan terakhir untuk mengkhotbahkan pertobatan (lihat Mormon 3:2–3)
- Bangsa Nefi menyombongkan kekuatan mereka sendiri dan mulai menyerang bangsa lain (lihat Mormon 3:9–16)
- Keadaan rohani bangsa Nefi pada saat itu (lihat Mormon 4:10–12)

WAWASAN TULISAN SUCI Lihat Moroni 8:27. Apakah penyebab utama kehancuran bangsa Nefi? (Kesombongan). Bagaimana hal itu dapat dihindari? (Melalui pertobatan [lihat Mormon 6:22]).

KUTIPAN Bagaimana kutipan Presiden Ezra Taft Benson berikut dapat diterapkan kepada bangsa Nefi dan kita:

“Saudara dan saudari sekalian, kita harus bersiap-siap menyelamatkan Sion. Pada dasarnya yang menghalang-halangi kita menegakkan Sion pada zaman Nabi Joseph Smith adalah dosa kesombongan. Adalah dosa kesombongan serupa yang mengakhiri pengudusan di antara bangsa Nefi

Kesombongan adalah halangan besar bagi Sion. Saya ulangi: Kesombongan *adalah* halangan besar bagi Sion.

Kita harus membersihkan hati kita dengan menundukkan kesombongan” (dalam Conference Report, April 1989, 7; atau *Ensign*, Mei 1989, 7).

PEMBAHASAN Bahaslah hal berikut:

- Bagaimana kehancuran bangsa Nefi dapat terjadi pada kita saat ini? (lihat A&P 38:39).
- Bagaimana sekelompok orang yang telah sangat diberkati dengan Injil, nabi dan tulisan suci, dapat berbalik melawan Tuhan dan menjadi sangat jahat?
- Sejauh mana kita sama seperti bangsa Nefi? Bagaimana kita dapat menghindari nasib bangsa Nefi? Apakah ada orang di zaman kita yang mengikuti jalan yang sama seperti bangsa Nefi?
- Bagaimana Kedatangan Kedua akan sama seperti kehancuran bangsa Nefi? Bagaimana hal ini akan berbeda?

Tantanglah siswa Anda untuk belajar dari kehancuran bangsa Nefi supaya mereka bisa layak untuk berdiri pada Kedatangan Kedua.

KUTIPAN Tanyakan bagaimana kutipan Presiden Benson berikut berhubungan dengan bangsa Nefi dan kita pada saat ini:

“Allah akan memiliki umat yang rendah hati. Baik dengan memilih untuk menjadi rendah hati atau dipaksa untuk menjadi rendah hati

Kita sendiri dapat memilih menjadi rendah hati dengan mengasihi Allah, melakukan kehendak-Nya dan mengutamakan Dia dalam hidup kita

Marilah kita memilih untuk menjadi rendah hati. Kita dapat melakukannya. Saya tahu kita dapat” (dalam Conference Report, 6; atau *Ensign*, 6–7)

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

INDONESIAN



4 02348 10299 4

34810 299